

Seri Ebook KKN 2022 113

BERDAYA CIPTA TUMBUHKAN MASYARAKAT SEJAHTERA

(Sebuah Pengabdian Hanantaseina untuk Pasir Barat)



Dosen Pembimbing :
Elve Oktafiyani, M.Hum

Penulis:
Alfisah, dkk



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatuallah Jakarta
2022**

BERDAYA CIPTA, TUMBUHKAN MASYARAKAT SEJAHTERA

(Sebuah Pengabdian Hanantaseina untuk Pasir Barat)

Dosen Pembimbing : Elve Oktafiyani, M.Hum

Penulis : Alfisah, dkk

TIM PENYUSUN

	<i>Berdaya Cipta Tumbuhkan Masyarakat Sejahtera (Sebuah Pengabdian Hanantaseina untuk Pasir Barat)</i>
	E-Book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-PpM UIN Syrif Hidayatuallah Jakarta tahun 2022 © KKN 2022_Kelompok 113
Penulis Utama	Alfisah, Taufik Hidayat
<i>Layout</i>	Taufik Hidayat
<i>Design Cover</i>	Putri Damayanti
Kontributor	Anggota Kelompok KKN 113
	Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatuallah Jakarta dengan kelompok KKN 113

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 113 yang berjudul: *Berdaya Cipta Tumbuhkan Masyarakat Sejahtera (Sebuah Pengabdian Hanantasena untuk Pasir Barat)* telah disahkan pada tanggal ... 2022.

Dosen Pembimbing,

Elve Oktafiyani, M.Hum
NIP.197810032001122002

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)
NIDN.2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatuallah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler) ini telah terlaksana selama satu bulan dan pada saat ini terselesaikanlah Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi agung kita, Nabi Muhammad Shallallahu alahi wasallam yang telah membawa agama Islam dan para umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman terang-benderang seperti saat ini.

Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah kami buat ini disusun berdasarkan seluruh kegiatan yang telah kami lakukan selama kurang lebih satu bulan terhitung dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022 di desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menyelesaikan studinya di jenjang S1. Makna yang terkandung di dalam kegiatan KKN merupakan bentuk pengaplikasian terhadap salah satu poin penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN yang telah kami laksanakan memberikan banyak sekali manfaat bagi kami baik dari segi akademik maupun pengalaman dan pelajaran baru yang kami dapatkan di luar dunia kampus.

Hal yang kami rasakan ketika kami menyelesaikan laporan ini, bahwa keberhasilan kami dalam merumuskan laporan ini tidak terlepas dari banyak dukungan dari segala pihak yang telah mendukung, membimbing serta memberikan waktunya demi terlaksananya KKN hingga dibuatnya laporan ini. Oleh karena itu, izinkan kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, MA selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan kepada kami dalam melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Reguler dan mengadakan kembali KKN seperti sedia kala setelah 2 tahun KKN dilaksanakan di rumah masing-masing mahasiswa.

2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta para jajarannya yang telah memberikan kepada kami tentang pengetahuan dan semua yang kami dibutuhkan selama KKN berlangsung.
3. Ibu Elve Oktofiyani, M.Hum. selaku dosen pembimbing lapangan kami yang telah membimbing, memotivasi serta mengarahkan kami untuk mensukseskan KKN ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak Wawan Sumarwan, S.H. selaku kepala desa pasir barat yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN dan meminjamkan rukonya kepada kami selama kurang lebih satu bulan.
5. Seluruh staf pemerintah Desa Pasir Barat, Ibu-Ibu PKK Desa Pasir Barat serta Karang Taruna Harapan Muda Desa Pasir Barat yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat selama 1 bulan.
6. Bapak Kadus Aut dan bapak Kadus Eman beserta RT dan RW yang telah memberikan izin beserta bimbingannya selama di masa kami sedang melakukan pengabdian kepada masyarakat.
7. Kepala Sekolah TK dan TPQ An-Nabawi, Kepala Sekolah MIS Hidayatus Shibyan, Kepala Sekolah MTs Al-Ishlahiyah beserta para dewan guru yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan program kami di sekolah-sekolahnya dan memberikan kami kesempatan untuk bercengkrama dengan peserta didik disana.
8. Seluruh masyarakat Desa Pasir Barat atas segala partisipasi dan dukungannya kepada kami untuk mensukseskan acara KKN kami.
9. Seluruh orang tua teman-teman KKN Kelompok 113 Hanantasena atas doa dan dukungannya kepada kami dari jauh. Tanpa doa dan restu dari kedua orang tua kami KKN kami tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.
10. Seluruh teman-teman KKN Kelompok 113 Hanantasena atas keja keras, dedikasi dan ketulusannya dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah dicanangkan bersama-sama.
11. Para pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan memberikan makna bagi semua pihak.

Secerach harapan terhadap laporan hasil kegiatan KKN ini semoga dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pihak yang ingin melaksanakan program pengabdian masyarakat. Selain itu, laporan hasil

kegiatan ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan inspirasi bagi kelompok KKN selanjutnya dalam mengadakan kegiatan KKN di kemudian hari.

Jazakumullahu Khairan Katsiran

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN-Reguler Kelompok 113

Tim Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program	3
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	4
G. Sistematika Penulisan	5
BAB II.....	6
METODE PELAKSANAAN KKN.....	6
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	6
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	9
BAB III	11
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	11
A. Karakteristik Tempat KKN.....	11
B. Letak Geografis.....	11
C. Struktur Penduduk.....	12
D. Sarana dan Prasarana.....	13

BAB IV	14
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	14
A. Kerangka Pemecahan Masalah	14
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	17
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	25
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	32
BAB V PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Rekomendasi	34
EPILOG	37
A. Kesan Masyarakat	37
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	37
DAFTAR PUSTAKA	94
BIOGRAFI SINGKAT	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	3
Tabel 1. 2 : Sasaran dan Target	4
Tabel 1. 3 : Jadwal Kegiatan KKN.....	4
Tabel 3. 1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	12
Tabel 3. 2 : Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	12
Tabel 3. 3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	13
Tabel 3. 4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	13
Tabel 3. 5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	13
Tabel 3. 6 : Sarana dan Prasarana	13
Tabel 4. 1 : Analisis SWOT Bidang Ekonomi	14
Tabel 4. 2 : Analisis SWOT Bidang Pendidikan.....	15
Tabel 4. 3 : Analisis SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan.....	16
Tabel 4. 4 : Kegiatan Santunan Anak Yatim.....	17
Tabel 4. 5 : Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan.....	19
Tabel 4. 6 : Kegiatan Membangun Sarana Promosi Produk.....	20
Tabel 4. 7 : Perayaan HUT RI.....	22
Tabel 4. 8 : Pemasangan Papan Jalan.....	23
Tabel 4. 9 : Kegiatan Mengajar Kelas TPQ dan PIAUD	25
Tabel 4. 10 : Kegiatan Mengajar Kelas MIS dan MTS.....	26
Tabel 4. 11 : Kegiatan Menanam.....	28
Tabel 4. 12 : Seminar Keperempuanan	29
Tabel 4. 13 : Pemberdayaan Anak (Imunisasi).....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1. Peta Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe.....	12
Gambar 4. 1 : Before kegiatan santunan anak yatim.....	18
Gambar 4. 2 : After kegiatan santunan anak yatim.....	18
Gambar 4. 3 : Before Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan.....	19
Gambar 4. 4 : After Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan.....	20
Gambar 4. 5: Before Kegiatan Membangun Sarana Promosi Produk.....	21
Gambar 4. 6 : Setelah Kegiatan Membangun Sarana Promosi Produk.....	21
Gambar 4. 7 : Before Perayaan HUT RI.....	22
Gambar 4. 8 : After Perayaan HUT RI.....	23
Gambar 4. 9 : Before Pemasangan Papan Jalan.....	24
Gambar 4. 10 : After Pemasangan Papan Jalan.....	24
Gambar 4. 11 : Before Kegiatan Mengajar Kelas TPQ dan PIAUD.....	25
Gambar 4. 12 : After Kegiatan Mengajar Kelas TPQ dan PIAUD.....	26
Gambar 4. 13 : Before Kegiatan Mengajar Kelas MiS dan Mts.....	27
Gambar 4. 14 : After Kegiatan Mengajar Kelas MIS dan MTS.....	27
Gambar 4. 15 Before Kegiatan Menanam.....	28
Gambar 4. 16 : After Kegiatan Menanam.....	29
Gambar 4. 17 : Before Seminar Keperempuanan.....	30
Gambar 4. 18 : After Seminar Keperempuanan.....	30
Gambar 4. 19 : Pemberdayaan Anak (Imunisasi).....	31
Gambar 4. 20 : After Pemberdayaan Anak (Imunisasi).....	31

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-113
Jumlah Desa/Kelurahan	1 (Satu)
Nama Kelompok	Hanantasena
Jumlah Mahasiswa	22 Orang
Jumlah Kegiatan	10 (Sepuluh)

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di sebuah desa yaitu desa Pasir Barat yang terletak di kecamatan Jame, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami manamai kelompok ini dengan Hanantasena. Dengan nomor kelompok 113. Kami dibimbing oleh Ibu Elve Oktafiyani, M.Hum, beliau adalah dosen Bahasa Inggris. Di Fakultas Adab dan Humaniora. Tidak kurang dari 9 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing wilayah kampung dimana anggota kami berkegiatan dalam menjalani program KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengajar Kelas TPQ dan PIAUD.
2. Mengajar Kelas MIS dan MTs.
3. Kegiatan Menanam.
4. Merevitalisasi perpustakaan.
5. Memberikan pemahaman tentang peran perempuan melalui Seminar Keperempuanan.
6. Memberikan inovasi bidang pemasaran kepada parawirausahaan melalui program Pelayanan UMKM.
7. Dapat terselenggaranya perayaan HUT RI.
8. Kegiatan Santunan Anak Yatim.
9. Pemasang papan jalan pada setiap kampung di Desa Pasir Barat.
10. Pemberdayaan Anak (Imunisasi).

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, yaitu; Kurangnya koordinasi dan tidak adanya persiapan yang matang dan juga adanya kegiatan yang bentrok sehingga program Muharam tidak dapat terlaksana.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampung sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya yaitu tidak adanya pengalaman anggota kami tentang pelayanan kesehatan, sehingga dalam membantu kegiatan posyandu kurang maksimal.

PROLOG

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Setelah mengalami hambatan di tahun-tahun sebelumnya karena virus covid-19, akhirnya kegiatan KKN ini dilaksanakan kembali sebagaimana mestinya, yakni dilaksanakan secara offline dan berkelompok, yang bertujuan untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan.

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan. Dan hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya. Tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, Pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi dan informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Karena kebanyakan pembangunan lebih berpusat di daerah perkotaan. Oleh karena itu, menerjunkan para peserta didik ke dalam masyarakat secara langsung, dalam sebuah program kegiatan KKN akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini peserta didik khususnya Mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku perkuliahan.

Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif. Kelompok kami sendiri ditugaskan disebuah desa yang bernama desa Pasir Barat, kecamatan Jambe, kabupaten Tangerang. Setelah melakukan survei pada hari minggu tanggal 29 Mei 2022, desa ini kami rasa sangat layak untuk menjadi lokasi KKN, karena adanya beberapa permasalahan yang akan kami cantumkan di proposal ini.

Jika permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi, maka tentunya akan menjadi aset yang besar bagi negara.

Dengan tema “Berdayakan Cipta, Tumbuhkan Masyarakat Sejahtera”, kami berharap desa Pasir Barat ini menjadi desa yang bisa mengelola daerahnya dengan baik. Baik SDA (Sumber Daya Alam) nya maupun SDM (Sumber Daya Manusia) nya. Jika masyarakat desa Pasir Barat bisa memberdayakan SDA dan SDM nya, maka akan tumbuhlah masyarakat yang sejahtera, makmur dan sentosa, yang mana tentunya menjadi aset besar untuk kemajuan negara dan menjadi contoh yang baik untuk desa-desa yang lainnya.

B. Tempat KKN

Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Untuk pesebaran kegiatan dilakukan di beberapa tempat yaitu sekolah, masjid, stadion mini, rumah wirausahawan.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa.

Pendekatan Problem Solving

Bidang Ekonomi

Masyarakat desa pasir barat banyak sekali yang melakukan kegiatan produksi rumahan yaitu memproduksi makanan khas tradisional kripik pisang dan peyek. Namun pendistribusian hasil produksi hanya meliputi wilayah desa sekitar dengan cakupan kecamatan. Di era teknologi 5.0 penggunaan digital sudah rumlah digunakan dan bisa sekali di manfaatkan termasuk dalam penyelesaian pendistribusian yang merata khususnya pendistribusian produk rumahan yang dihasilkan masyarakat desa Pasir Barat yang akan mendapatkan output pendapatan masyarakat desa meningkat.

Bidang pendidikan

Fasilitas akademik yang dimiliki Desa Pasir Barat mulai dari PAUD, MI, MTS. Pendidikan merupakan harapan masa depan yang akan di petik hasilnya. Namun di desa Pasir Barat memiliki tingkat putus sekolah cukup tinggi pada masa jejang SMP. Faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya motivasi belajar untuk melanjutkan pendidikan yang tinggi. Perpustakaan umum yang dapat diakses berbagai kalangan usia juga belum memadai, hal ini kemungkinan taraf budaya membaca pada masyarakat desa pasir barat cukup rendah.

Bidang Sosial Kemasyarakatan

Perkembangan teknologi digital begitu pesat di sekian banyak wilayah, tetapi tidak begitu dengan wilayah desa pasir barat. Pengenalan teknologi tentang E-Wallet uang digital belum memadai baik dari segi fasilitas ataupun pengetahuan atau pemahaman mengenai e-wallet.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Keagamaan	1. Berbagi	1.1 Kegiatan Santunan Anak Yatim	Masjid, Desa Pasir Barat.
Bidang Pendidikan	2. Kegiatan Belajar Mengajar	2.1 Kegiatan Mengajar Kelas TPQ dan PIAUD	Sekolah, Desa Pasir Barat
		2.2 Kegiatan Mengajar Kelas MIS dan MTs	Sekolah, Desa Pasir Barat
		2.3 Kegiatan Menanam	Sekolah, Desa Pasir Barat
		2.4 Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan	Sekolah, Desa Pasir Barat
Bidang Ekonomi	3. Kegiatan Pelayanan UMKM	3.1 Kegiatan membangun sarana promosi produk	Rumah Wirausahawan /Tempat Produksi, Desa Pasir Barat
Lingkungan	4. Peringatan Hari Kemerdekaan RI	4.1 Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan HUT RI	Stadion Mini, Desa Pasir Barat.
		4.2 Pemasangan papan jalan	Desa Pasir Barat
	5. Seminar Keperempuanan	5.1 Kegiatan Penyuluhan tentang	Kantor Desa Pasir Barat

		Keperempuanan	
		5.2 Kegiatan Pemberdayaan anak (Posyandu)	Posyandu

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2 : Sasaran dan Target

No. KEG	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Kegiatan Santunan Anak Yatim	Aank-anak	400 Siswa
2.1	Kegiatan Mengajar Kelas TPQ dan PIAUD	TPQ/PIAUD	15 Siswa
2.2	Kegiatan Mengajar Kelas MIS dan MTs	MI/MTs	120 Siswa
2.3	Kegiatan Menanam	SD/MI	60 Orang
2.4	Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan	SD/MI	400 Orang
3.1	Kegiatan membangun sarana promosi produk	Pelaku UMKM	2 UMKM
4.1	Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan HUT RI	Masyarakat Desa	1200 Orang
4.2	Pemasangan Papan Jalan	Seriap kampung di Desa Pasir Barat	10 Kampung
5.1	Kegiatan Penyuluhan tentang Keperempuanan.	Ibu-Ibu, Anggota PKK, Karang Taruna	60 Orang
5.2	Pemberdayaan Anak (Posyandu)	Anak-anak	40 Orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 3: Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN	Mei 2022

	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	
2	Pelaksanaan KKN	25 Juli 2022
2.2	Penyusunan laporan individu	30 Juli-28 Agustus 2022
2.3	Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari masing-masing induvidu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	20-31 September 2022

G. Sistematika Penulisan

Buku ini dibuat dari beberapa bagian, dimulai dari prolog yang berisikan tentang refleksi oleh Dosen Pembimbing 2022 kepada pembaca maupun tim pelaksana pemberdayaan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar termotivasi untuk mengadakan pembaharuan (inomorvasi) di tahun kedepan. Adapun bagian selanjutnya Bab 1 merupakan pendahuluan yang mana berisikan dasar pemikiran yang berisi alasan mendasar mengapa KKN, serta menunjukkan argumen umum dari penyusunan *e-book* ini. Dalam bab 2 menjelaskan mengenai metode-metode yang digunakan untuk merealisasikan program kerja yang telah tersusun. Metode sebagai kerangka menjalani program-program kkn. Bab 3 berisikan mengenai gambaran secara umum lokasi tempat singgah KKN. Di antaranya; struktur wilayah, struktur kependudukan, dan lain-lain. Pada bab 4 berisikan mengenai program-program kerja yang telah terlaksana. Bagian akhir, kami cantumkan berupa epilog. Epilog di sini bersikan kisah inspiratif para peserta KKN yang mengisahkan kegiatan KKN yang telah dilaksanakan dan kesan-pesan dari para masyarakat.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dari metode ialah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sedangkan intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat, baik individu maupun kelompok ataupun komunitas. Intervensi ini biasa dilakukan dalam praktik lapangan pada bidang kemasyarakatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

Metode intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, baik individu, kelompok, atau dalam cakupan yang lebih luas yaitu masyarakat.¹ Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).²

1. Bentuk Metode Intervensi Sosial

Adapun pelaksanaannya dalam dunia pekerja sosial, intervensi dapat dibagi menjadi tiga level yaitu intervensi mikro, intervensi mezzo dan intervensi makro.³

- a) Intervensi Mikro, adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi yang dihadapi individu dan keluarga. Masalah sosial yang ditangani umumnya berkenaan dengan problema psikologis, seperti stres dan depresi, hambatan dengan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, keterasingan (kesepian). Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam *setting* ini adalah terapi perseorangan (*casework*) yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan atau terapi

¹ Mictahul Huda, *Pekerjaan Sosial Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 40.

² Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Rajagrafindo Remaja, 2008), h. 48.

³ Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Cooperate Sosial Reponsibility)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), h. 4.

psikososial seperti terapi berpusat pada klien (*client-centered therapy*) tetapi perilaku (*behavior therapy*) dan terapi keluarga (*family therapy*).

- b) Intervensi Mezzo dalam hal ini keahlian pekerja sosial adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi kelompok dan organisasi. Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam *setting* mezzo ini adalah terapi kelompok yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan seperti *socialization group*, *self help group*, *recreative group*.
- c) Intervensi Makro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, masyarakat dan lingkungannya (sistem sosial), seperti kemiskinan, ketelantaran, ketidakadilan sosial, dan eksploitasi sosial. Adapun tiga metode utama dalam pendekatan makro adalah pengembangan masyarakat, manajemen pelayanan kemanusiaan, dan analisis kebijakan sosial.⁴

2. Tujuan Metode Intervensi Sosial

Tujuan utama dari metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketiga fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan.⁵

3. Tahapan Intervensi

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- a) Penggalian Masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalian masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalian masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan

⁴ Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Cooperate Sosial Reponsibility)*, h. 4-5.

⁵ Louise c. Jhonson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* terj. Tim Penerjemah STKS Bandung, (Bandung, 2011), h. 52.

cara mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa konten, diantaranya:

- Identifikasi dan penentuan masalah
 - Analisis dinamika situasi sosial
 - Menentukan tujuan dan target
 - Menentukan tugas dan strategi
 - Stabilisasi upaya perubahan
- b) Pengumpulan Data, merupakan tahap dimana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.
- c) Melakukan Kontak Awal
- d) Negosiasi Kontrak, merupakan tahap dimana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
- e) Membentuk Sistem Aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
- f) Menjaga dan Mengkoordinasi Sistem Aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
- g) Memberikan Pengaruh
- h) Terminasi.⁶

Metode intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Maksudnya adalah setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat. Status tersebut harus di akui oleh lingkungan dan status tersebut tidak melewati batasan-batasan norma yang ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa kami menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

⁶ Pincus, Allen dan Anne Minahan, *Sosial Work Practice, Model and Method*, (Inggris: Itaca: F. E. Peacock Publisher, inc. 1973), h. 101-103.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu kelompok KKN yang berasal dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjalankan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok KKN HANANTASENA dengan nomor 113. Kelompok kami melakukan pengabdian di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Setelah sempat melakukan observasi sederhana untuk mengetahui karakteristik Desa Pasir Barat, maka kelompok kami memutuskan untuk memecahkan masalah yang terjadi di Desa Pasir Barat dengan *Problem Solving*.

Problem Solving Approach merupakan tahap ketiga dari proses resolusi konflik yang memiliki orientasi sosial. Tahap ini diarahkan menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi pihak-pihak antagonis untuk melakukan transformasi suatu konflik yang spesifik ke arah resolusi. Transformasi konflik dapat dikatakan berhasil jika dua kelompok yang bertikai dapat mencapai pemahaman timbal-balik tentang cara untuk mengeksplorasi alternatif-alternatif penyelesaian konflik yang dapat langsung dikerjakan oleh masing-masing komunitas. Alternatif-alternatif solusi konflik tersebut dapat digali jika ada suatu institusi konflik yang berupaya untuk menemukan sebab-sebab fundamental dari suatu konflik.⁷

Problem Solving juga diartikan suatu pendekatan dengan cara *problem identification* untuk ke tahap analisis kemudian dianalisis yaitu pemilahan seluruh masalah sehingga mencapai tahap *application* selanjutnya *comprehention* untuk mendapatkan solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Problem solving digunakan oleh kelompok kami karena dirasa cocok dengan keadaan yang terdapat di Desa Pasir Barat. Hal ini bertujuan agar kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu. Fokus dan pencapaian yang dilakukan antara lain:

1. Mengembangkan potensi SDA dan SDM yang terdapat di Desa Pasir Barat.

⁷ Herlina Astri, *Penyelesaian Konflik Sosial Melalui Pengautan Kearifan Lokal* (Jakarta: Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi Sekeretaryat Jendral DPR RI, 2011), h. 155.

2. Memberi masukan dan bantuan kepada masyarakat desa terhadap masalah yang terjadi di Desa Pasir Barat.
3. Menyediakan fasilitas yang sebelumnya dirasa kurang di Desa Pasir Barat atau yang sudah ada di Desa Pasir Barat akan tetapi sudah tidak layak digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Mayoritas penduduk Desa Pasir Barat tempat KKN kelompok 113 adalah daerah industri yang masyarakatnya dapat dicirikan sebagai berikut:

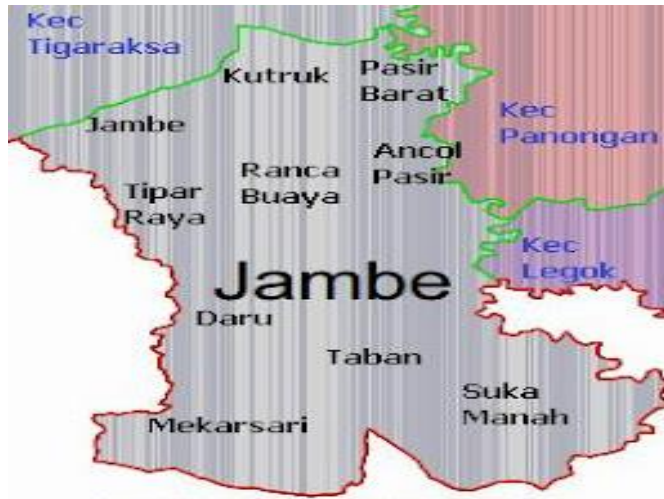
- a. Masyarakat urban
Wilayah yang strategis dalam perindustrian membuat pola kehidupan masyarakat yang mengikuti perkembangan zaman, beberapa wilayah dengan kepadatan penduduk di hubungkan jalur transformasi antar provinsi membuat kehidupan desa hidup khalayak perkotaan. Tetapi kondisi ini bisa lebih disebut masyarakat semi urban karena pembangunan yang tidak merata dan tidak semua masyarakat dapat menggunakan dengan lihai khususnya gadget.
- b. Multi etnis
Sedikitnya bahkan tidak terlihat adanya etnis pada wilayah Desa Pasir Barat.

Disamping itu, ada juga yang kampung yang mayoritas warganya memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Banyak pengrajin kerajinan tangan, jenis yang di produksi adalah tas dari bahan dan juga bekas bungkus kopi.
- b. Budaya Manaqiban Tuan Syeh Abdul Qadir Jaelani, dilaksanakan setiap minggu yang di hadiri oleh seluruh masyarakat desa.
- c. Pertanian, sebagian warganya bertani yaitu padi.

B. Letak Geografis

Letak geografis desa pasir barat yang terletak di kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.



Gambar 3.1. Peta Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe⁸

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan
Nama Desa		
Desa Pasir Barat	1878	1706

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penganut Agama	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Nama Desa						
Desa Pasir Barat	3.584					

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

⁸ Diakses melalui www.kotakita.com pada September 2022

Tabel 3. 3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian Nama Desa	PNS/ TNI/ Polisi	Kariawan	Sopir	Wiraswasta	Buruh Tani	Pensiunan	Pengangguran
Desa Pasir Barat	40	14		44	14	7	20

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Nama Desa	TK	SD	SMP	SMA	SI	Kursus Keterampilan	Pendidikan keagamaan	S2-S3
Desa Pasir Barat	50	201	963	558	45	15	60	1

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia Nama Desa	Di bawah 15 Tahun	Di atas 15 Tahun	Antara 15-64 Tahun	Sekolah 15 sd 18 Tahun	Bekerja 15 sd 18 Tahun	Menganggur 15 sd 18 Tahun	Bekerja 19-64 Tahun	Menganggur 19-64 Tahun
Desa Pasir Barat	497	1017						

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 6 : Sarana dan Prasarana

Sarpras Nama Desa	Masjid	Lapangan	Sekolah	Tower Operator Selular	Posyandu
Desa Pasir Barat	2	1	5		4

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Memecahkan masalah yang ada agar mendapatkan cara atau solusi menggunakan analisa SWOT. Analisa SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, dan threats). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkan dalam gambar matrik SWOT, di mana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (strengths) mampu mengambil keuntungan (advantage) dari peluang (opportunities) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (weakness) yang mampu membuat ancaman (threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru. Berikut dijelaskan analisa pemecahan masalah:

Tabel 4. 1 : Analisis SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 01. BIDANG EKONOMI		
INTERNAL	STRENGTHS 1. Banyaknya pelaku UMKM di Desa Pasir Barat	WEAKNESS 1. Pelaku UMKM belum paham tentang penggunaan media promosi.
	OPPORTUNITIES 1. Adanya mahasiswa KKN yang berasal dari jurusan Ekonomi, sehingga dapat membantu kendala pelaku UMKM.	THREAT 1. Daya saing semakin banyak karena produksi masuk dalam global.

EKSTERNAL	2. Akses internet yang mudah, sehingga melancarkan sarana promosi.	
<p>Dari matriks SWOT diatas, kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <p>1. Program UMKM, kegiatan membangun sarana promosi produk.</p>		

Tabel 4. 2 : Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 02. BIDANG PENDIDIKAN		
INTERNAL	STRENGTHS	WEAKNESS
EKSTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar potensi peserta didik berada di non akademik. 2. Mudahnya akses sekolah, karenan posisi sekolah berada di tepi jalan raya penghubung wilayah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya tenaga pengajar di Desa Pasir Barat. 2. Banyaknya siswa yang tidak melanjutkan sekolah selepas lulus MTS 3. Kondisi sekolah yang kurang baik, dari segi fasilitas tidak mempuni.
	OPPORTUNITIES	THREAT
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tambahan tenaga pengajar dari mahasiswa KKN diluar sekolah Desa Pasir Barat. 2. Kerjasama yang baik dari pihak sekolah dengan mahasiswa KKN sehingga dapat mendukung pendidikan di Desa Pasir Barat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal pelaksanaan KMB tidak sesuai dikarenakan masa peralihan pembelajaran onlin ke offline sehingga memberikan amcaman kepada fokus belajarnya peserta didik yang tidak efektif.

Dari matriks SWOT diatas, kelompok kami menyusun program sebagai berikut:

1. Kegiatan Mengajar Kelas TPQ dan PIAUD
2. Kegiatan Mengajar Kelas MIS dan MT
3. Kegiatan Mananam
4. Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan

Tabel 4. 3 : Analisis SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan

Matriks SWOT 03. BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN		
INTERNAL	STRENGTHS	WEAKNESS
EKSTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktifnya seluruh organisasi desa dalam turut aktif menyelenggarakan HUT RI. 2. Adanya organisasi desa keperempuanan seperti ibu-ibu PKK yang aktif dalam seluruh kegiatan 3. Tidak adanya nama jalan di setiap wilayah RT di Desa Pasir Barat 4. Adanya program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) yang programkan oleh pemerintah sehingga kita mahasiswa dapat turut membantu penyelenggaraan program tersebut. 5. Jiwa sosial yang tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya penjagaan dari aparatatur pemerintah, karena acara yang di selenggarakan dalam perayaan cukup besar. 2. Subtansi pembahasan yang kurang mampu diserap oleh audies, waktu pelaksanaan yang tidak tepat waktu 3. Penamaan papan jalan kurang besar. 4. Tempat yang kurang besar sehingga tidak nyaman bagi anak-anak yang hadir. 5. Tempat yang digunakan kecil.
	OPPORTUNITIES	THREAT
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tempat yang luas, yaitu dapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan yang terlalu

	<p>menggunakan stadion mini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Banyaknya ibu-ibu yang aktif bekerja 3. Papan jalan yang ada sudah tidak layak dan harus di ganti. 4. Adanya program rutin dari pemerintah. 5. Banyaknya kriteria yg masuk dari program ini. 	<p>besar dapat mengambil resiko yang tinggi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Salah pemahaman dalam penyampaian subtransi akan menjadi asumsi negatif 3. Papan jalan mudah rusak. 4. Tidak semua anak terimunisasi, dapat kemungkinan bibit penyakit timbul. 5. Kerumunan yang terjadi.
<p>Dari matriks SWOT diatas, kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Perayaan HUT RI 2. Seminar Keperempuanan 3. Pemasangan Papan Jalan 4. Pemberdayaan Anak (Imunisasi) 5. Santunan Anak Yatim 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4. 4 : Kegiatan Santunan Anak Yatim

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Santunan Anak Yatim
Nomor Kegiatan	1.1
Tempat, Tanggal	Masjid Desa Pasir Barat
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 113
Tujuan	Untuk memberikan bantuan
Sasaran	Anak-anak
Target	30

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengingatkan kepedulian kepada anak yang kehilangan orang tua.
Hasil Kegiatan	Telah tersantuni anak yatim sebanyak 30 anak
Keberlanjutan Program	Tidak ada



Gambar 4. 1 : Before kegiatan santunan anak yatim



Gambar 4. 2 : After kegiatan santunan anak yatim

Tabel 4. 5 : Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan
Nomor Kegiatan	2.4
Tempat, Tanggal	MIS Hidayatus Shibyan, 27 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota kelompok KKN I13
Tujuan	Untuk membantu revitalisasi perpustakaan lama
Sasaran	Warga sekolah MIS Hidayatus Shibyan
Target	400 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan mulai dari memindahkan buku, mensortir, merenovasi perpustakaan, sampai merapihkan perpustakaan
Hasil Kegiatan	Perpustakaan dapat digunakan kembali.
Keberlanjutan Program	Tidak ada



Gambar 4. 3 : Before Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan



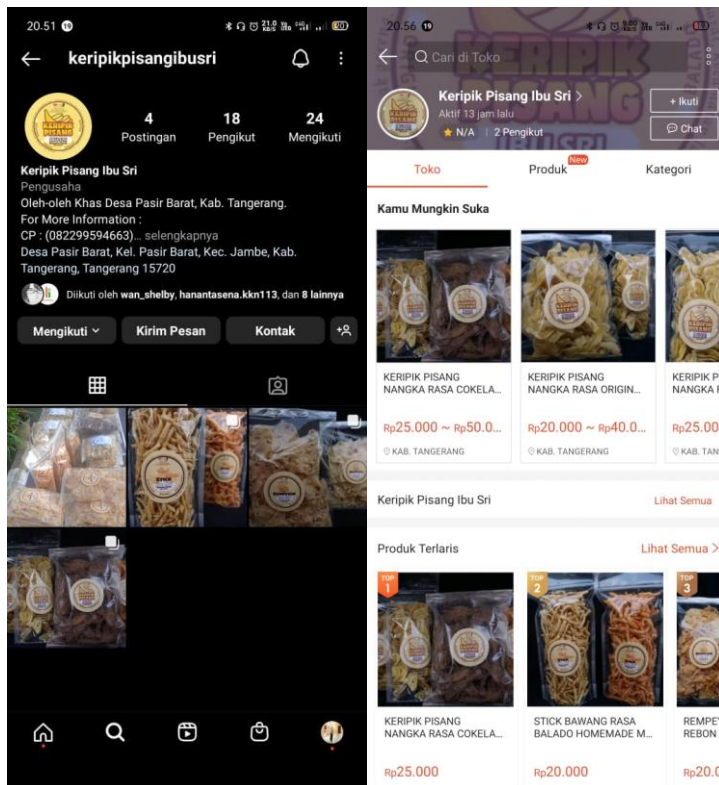
Gambar 4. 4 : After Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan

Tabel 4. 6 : Kegiatan Membangun Sarana Promosi Produk

Bidang	Ekonomi
Program	UMKM
Nomor Kegiatan	3.1
Tempat, Tanggal	Rumah Produksi UMKM
Lama Pelaksanaan	Kondisional
Tim Pelaksana	
Tujuan	Untuk membantu
Sasaran	Pelaku UMKM
Target	2 UMKM
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan secara bertahap mulai dari survei, desain stiker, sampai pembuatan akun
Hasil Kegiatan	Pelaku UMKM memiliki sarana promosi berupa Shopee dan Instagram
Keberlanjutan Program	Tidak ada



Gambar 4. 5: Before Kegiatan Membangun Sarana Promosi Produk



Gambar 4. 6 : Setelah Kegiatan Membangun Sarana Promosi Produk

Tabel 4.7 : Perayaan HUT RI

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Perayaan HUT RI
Nomor Kegiatan	4.1
Tempat, Tanggal	Desa Pasir Barat, 16-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota kelompok KKN I13
Tujuan	Untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia
Sasaran	Masyarakat desa
Target	1200 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dimulai dengan lomba sepak bola per RT sampai acara puncak dengan mengundang familys Group.
Hasil Kegiatan	Acara dapat terselenggarakan dengan antusias warga yang tinggi sesuai dengan rancangan kegiatan.
Keberlanjutan Program	Tidak ada



Gambar 4.7 : Before Perayaan HUT RI



Gambar 4. 8 : After Perayaan HUT RI

Tabel 4. 8 : Pemasangan Papan Jalan

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Pemasangan Papan Jalan
Nomor Kegiatan	4.2
Tempat, Tanggal	Desa Pasir Barat, 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Taufik Hidayat, Mu'ad Widia Seina, M. Rifaldi, Didan Raditya, M. Nasihah Ulwan, Zaidan Amanullah, Fiasco Abimanyu. M. Ilham Balindra
Tujuan	Untuk mempermudah informasi alamat pada jalan.
Sasaran	Setiap Kampung di Desa Pasir Barat
Target	10 kampung
Deskripsi Kegiatan	Plang dipasang di 10 kampung di tepi jalan
Hasil Kegiatan	Semua kampung sudah terpasang nama jalan.
Keberlanjutan Program	Tidak ada



Gambar 4. 9 : Before Pemasangan Papan Jalan



Gambar 4. 10 : After Pemasangan Papan Jalan

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4. 9 : Kegiatan Mengajar Kelas TPQ dan PIAUD

Bidang	Pendidikan
Program	<i>Kegiatan Mengajar Kelas TPQ dan PIAUD</i>
Nomor Kegiatan	2.1
Tempat, Tanggal	Sekoah Anabawi, 27 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 minggu
Tim Pelaksana	Fiasco Abimanyu, Adinda Morizka, Adinda Ayu Wulandari, Taufik Hidayat.
Tujuan	Untuk Mengajarkan anak-anak
Sasaran	Anak anak
Target	15 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiata ini dilaksanakan setiap sore hari, kegitan belajar diiringi mengaji.
Hasil Kegiatan	Anak-anak mampu mengaplikasikan materi yang sudah diajarkan
Keberlanjutan Program	Tidak ada



Gambar 4. 11 : Before Kegiatan Mengajar Kelas TPQ dan PIAUD



Gambar 4. 12 : After Kegiatan Mengajar Kelas TPQ dan PIAUD

Tabel 4. 10 : Kegiatan Mengajar Kelas MIS dan MTS

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Mengajar Kelas MIS dan MTS
Nomor Kegiatan	2.2
Tempat, Tanggal	MI Hidayatus Shibyan dan Mts Al-Islahiyah, 27 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Annisa Dwi Azahra Gisa Samrotul Qolbi Alfisah Putri Daamayanti Mu'ad Widia Sena Sarah Fadilah Sifana Umardi Taufik Hidayat
Tujuan	Untuk memberikan ilmu kepada anak-anak serta mengisi kekosongan kelas pengajar.
Sasaran	Siswa MIS dan MTS
Target	120 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran masing-masing.
Hasil Kegiatan	Siswa dapat mempraktikkan materi serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
Keberlanjutan Program	Tidak



Gambar 4. 13 : Before Kegiatan Mengajar Kelas MiS dan Mts



Gambar 4. 14 : After Kegiatan Mengajar Kelas MIS dan MTS

Tabel 4. 11 : Kegiatan Menanam

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Menanam
Nomor Kegiatan	2.3
Tempat, Tanggal	Sekolah MIS, 27 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Kondisional
Tim Pelaksana	Aulia Azzahra
Tujuan	Untuk
Sasaran	Anak-anak
Target	60 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan mulai dari pembuatan pupuk, penanaman benih, pemindahan sampai perawatan tanaman.
Hasil Kegiatan	Peserta didik dapat menanam hidroponik sederhana memamam bayam.
Keberlanjutan Program	Tidak ada



Gambar 4. 15 Before Kegiatan Menanam



Gambar 4. 16 : After Kegiatan Menanam

Tabel 4. 12 : Seminar Keperempuanan

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Seminar Keperempuanan
Nomor Kegiatan	5.1
Tempat, Tanggal	Desa Pasir Barat, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok 113
Tujuan	Untu
Sasaran	Ibbu Rumah Tangga, Karang Taruna
Target	60 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk sharing terkait peran perempuan
Hasil Kegiatan	Audiens termotivasi
Keberlanjutan Program	Tidak ada



Gambar 4. 17 : Before Seminar Keperempuanan



E

Gambar 4. 18 : After Seminar Keperempuanan

Tabel 4. 13 : Pemberdayaan Anak (Imunisasi)

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	<i>Pemberdayaan Anak (Imunisasi)</i>
Nomor Kegiatan	5.2
Tempat, Tanggal	Posyandu, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Anggota perempuan KKN I13
Tujuan	Untuk mendukung kegiatan imunisasi anak
Sasaran	Anak-anak

Target	30 Anak
Deskripsi Kegiatan	kegiatan program rutin pemerintah untuk upaya meningkatkan kesehatan dan kecerdasan anak
Hasil Kegiatan	Anak-anak terimunisasi
Keberlanjutan Program	Ada, dilanjutkan oleh Ibu-ibu PKK



Gambar 4. 19 : Pemberdayaan Anak (Imunisasi)



Gambar 4. 20 : After Pemberdayaan Anak (Imunisasi)

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Keberhasilan seluruh program tentunya memiliki faktor pendukung yang kuat, kami seluruh anggota kelompok kkn 113 memiliki kelompakan dan keserasian dama menjalankan setiap kegaitan, ada pun hal pendukuung lainya berasal dari pihak terkait desa setempat yang sangat mensupport dalam setiap kegiatan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejak terbentuknya kelompok KKN yang diberi nama KKN HANANTASENA kami telah membuat beberapa program kerja yang di mana hasil dari kami *survey* ke Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang dan menghasilkan 10 program kerja. Di mana program kerja tersebut merupakan bentuk pengabdian kami terhadap masyarakat di Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang selama satu bulan. Kami memusatkan pelaksanaan program KKN di RW 02 yaitu yang terdiri dari 8 RT.

Secara keseluruhan kegiatan KKN yang berlangsung di Desa Pasir Barat berjalan dengan baik dan lancar. Program-program yang telah dibuat dalam rancangan proposal hampir semua dapat terealisasi dengan baik dan lancar. Hanya beberapa program yang tidak berjalan karena beberapa faktor baik internal maupun eksternal.

Dari beberapa permasalahan yang telah ditemukan dan diuraikan di antaranya dalam bidang pendidikan di mana kemampuan akademik dari peserta didik masih belum terlihat dan penerapan sistem pemerataan pendidikan masih belum cukup efektif dilakukan. Dalam bidang keagamaan yakni pelaksanaan kegiatan muharaman karena tidak adanya persiapan yang cukup matang untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut.

Dengan terlaksanya program kegiatan KKN Hanantasena, seperti seminar keperempuanan, mengajar di sekolah dan mengajar ngaji di TPQ, kegiatan posyandu, serta pemasangan papan jalan, permasalahan yang disebutkan sebelumnya dapat sedikit demi sedikit teratasi. Dengan adanya kepedulian bersama antara mahasiswa dan warga sekitar Desa Pasir Barat lah yang menjadikan terwujudnya keberhasilan-keberhasilan program dan dampak positifnya dirasakan oleh warga desa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman kami setelah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama sebulan di Desa Pasir Barat, kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini masih memiliki banyak kekurangan serta program yang telah kami laksanakan memiliki banyak kekurangan serta program yang telah kami

laksanakan memiliki keterbatasan untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Pasir Barat. Maka dari itu kami memberikan beberapa rekomendasi agar pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa mendatang lebih baik lagi, diantaranya:

1. Pemerintah Setempat

Bagi pemerintah setempat diharapkan untuk lebih baik lagi memperhatikan infrastruktur pendidikan di Desa Pasir Barat khususnya terkait pengadaan perpustakaan dan taman baca untuk anak-anak yang di Desa Pasir Barat sehingga melahirkan generasi yang pandai membaca dan cerdas. Selain itu kami mengharapkan pemerintah setempat memberi dukungan penuh kepada industri-industri kecil untuk berkembang sehingga dapat memajukan perekonomian Desa Pasir Barat.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM) UIN Jakarta

Kami dari KKN Hanantasena hendak memberikan sedikit komentar ataupun rekomendasi untuk pihak Universitas. Persiapan kegiatan KKN yang dilakukan pihak PpM UIN Jakarta haruslah lebih matang dan siap, agar tidak terjadinya keterlambatan sosialisasi dari pihak PpM kepada mahasiswa sehingga tidak ada yang namanya pergantian jadwal sosialisasi.

Harapan kami, semoga di program KKN pada tahun berikutnya pihak universitas bisa lebih mampu memberikan dukungan baik secara moral maupun materil kepada peserta KKN UIN Jakarta, agar lebih siap menghadapi berbagai tantangan-tantangan yang ada di lapangan nantinya.

3. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di Desa Pasir Barat pada masa yang akan datang

Untuk tim KKN-PpMM pada masa mendatang yang akan menjadikan Desa Pasir Barat sebagai lokasi pelaksanaan KKN-PpMM, kami mengharapkan agar lebih memfokuskan pada pembuatan program-program yang memberdayakan usia-usia

remaja. Karena kami menilai di Desa Pasir Barat masih sangat kurang kesempatan dan wadah yang diberikan kepada anak-anak usia remaja.

Serta program-program yang berhubungan dengan lingkungan seperti penanggulangan sampah, kerja bakti mingguan, senam pagi, dan lain sebagainya, sebagai fokus program juga untuk meningkatkan kerja sama warga dalam menciptakan lingkungan menjadi lebih baik.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Adapun kesan dari warga Desa Pasir Barat sebagai berikut.⁹

1. Siti Masyitoh S.Ag (Kepala Sekolah MI Shabiyah)
Terimakasih saya ucapkan kepada kakak mahasiswa yang sudah membantu kegiatan belajar di MI semoga ilmu yang disalurkan mendapat kebarkahan.
2. Rifqi Mardiansyah Oktavianus Bachtiar, S.Kom (Kepala Sekolah MTs Al Islahiyah)
Terimakasih kepada seluruh teman mahasiswa kkn atas bantuan dan pengabdianannya, semoga ini menjadi bahan pembelajaran yang nyata serta pengalaman yang dapat digunakan kemudian hari nanti.
3. Pak Rudi Saptari (Ketua Karang Taruna)
Tak kerasa udah satu bulan, terimakasih banyak kami ucapkan selaku pemuda desa pasir barat kepada mahasiswa kkn semoga bisa terus mengejar cita-citanya. Dan semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga walapun kita jauh tetap semangat kalo ada waktu pada maen lah kesini

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Ajang Pencarian Makna Hidup

Oleh: Mu'ad Widia Siena

Hidup manusia di dunia ini pasti harus memiliki makna hidup, bukan? Kalau tidak memiliki makna hidup bagaimana hal yang dirasakan manusia tersebut? Yap, pasti hidupnya hampa bingung terhadap hidupnya dan untuk apa dia hidup.

Cukuplah prolog yang saya sampaikan. Sebelum memulai cerita, tidak afdhal jika saya tidak memulai dengan perkenalan diri saya. Nama saya Mu'ad Widia Siena teman-teman biasa memanggil saya "Mu'ad". Namun, saya melarang teman-teman saya memanggil nama tengah saya karena saya dikira perempuan karena melihat nama tersebut, padahal

⁹ Wawancara pada 21 Agustus 2022 sekaligus pemberian plakat sabagai cendramata.

sebenarnya laki-laki. Saya berasal dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang menjadi bagian dari Fakultas Adab dan Humaniora.

KKN pada kali ini tidak terasa telah dilakukan secara regular setelah 2 tahun KKN diadakan di rumah masing-masing oleh senior kami. Saya mengenyam perkuliahanpun secara online di rumah. Hal yang menyenangkan bagi saya setelah rumitnya perkuliahan secara online.

Mungkin ada 3 segmen yang berkaitan dengan makna apa saja yang saya dapat. Saat ini adalah waktu yang tepat saya menceritakan tentang makna yang bisa saya dapatkan ketika KKN dari awal hingga akhir.

Makna untuk Menjadi Orang yang Mudah Berbaur

Tujuan KKN secara gampang untuk melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat. Makna yang saya dapatkan adalah menjadi orang yang fleksibel dan tidak kaku ketika berbaur dengan masyarakat. Hal pertama ketika saya terjun ke masyarakat adalah gugup. Padahal saya sempat memikirkan bagaimana caranya berkomunikasi dan berbaur kepada masyarakat, terlebih lagi aparat desa. Memang benar terkadang realita tidak sama dengan ekspektasi seseorang. Begitupun ketika berbicara di depan masyarakat saat pembukaan dan ketika diundang oleh warga Kampung Cirahayu, gugup dan maluku menjadi satu. Hal yang sama terjadi ketika saya menjalankan proker mengajar di MTs.

Lambat laun dari pertengahan hingga akhir KKN saya mencoba mendekati diri kepada masyarakat mengobrol santai tentang desa-desa ini dengan salah satu warga di depan posko KKN saya. Kemudian mencoba mendekati diri saya kepada teman-teman karang taruna di sana dan makan bersama mereka. Hingga saatnya kami berpisah mereka pun berkata kepada kami jangan segan untuk bermain kesini lagi. Yah... mudah saja ketika ingin datang kesana lagi karena dekat dari UIN.

Hal ini menunjukkan kepada saya bahwa masyarakat manusia pada umumnya akan bersikap baik kepada orang lain dan selalu

berteman karena kita adalah makhluk sosial. Maka dari itu, saya harus lebih menjadi orang yang lebih berjiwa sosial ketika berhubungan dengan masyarakat.

Makna Persahabatan

Kelompok KKN itu adalah suatu lingkungan yang baru. Jika kita berada di suatu lingkungan yang baru akan mendapatkan teman yang baru bukan? Kelompok KKN ini walaupun pesertanya seangkatan semua, namun sebelumnya belum mengenal satu sama lain karena perbedaan fakultas dan jurusan. Kelompok KKN inilah yang memudahkan saya untuk mengenal anggota yang lain di beberapa jurusan yang berbeda.

Awalnya, agak canggung juga untuk mengakrabkan diri sekedar mengobrol dengan kedua puluh satu teman yang lain. Hingga akhirnya saya memberanikan diri untuk ikut berbaur bersama teman-teman yang lain walau saat itu masih pertama kali chatting di grup. Lambat laun setelah lebaran Idul Fitri bertemulah kami secara tatap muka untuk berkenalan dan membahas tentang KKN. Hari-hari tuk memikir konsep kami lalui dengan beberapa tantangan pemikiran dan ide yang berbeda-beda ini, namun tetap satu hingga kami akan berangkat ke tempat KKN kami.

Selama 30 hari itu dimulailah pekerjaan kami yang sesungguhnya kami menjalankan bersama-sama selama 30 hari. Senang, bahagia dan emosi menjadi satu selama 30 hari itu. Saya merasakan ketika saya sedang berada di titik nadhir saya, beberapa teman saya membantu saya dan mengingatkan saya bahwa saya tidak sendirian berada disini. Pekerjaan kami selesaikan bersama-sama bahkan yang paling mengurus tenaga-pun pada malam puncak HUT RI ke-77.

Makna Kepemimpinan

Kebetulan sekali saya dipilih menjadi ketua kelompok KKN 113 pada saat meet online pertama kami di google meet pada bulan suci Ramadhan. Hal yang menurut saya menjadi tantangan tambahan di antara beberapa masalah yang sedang saya hadapi entah dari diri sendiri maupun di organisasi lain. Namun, saya mencoba bahwasanya memimpin kelompok ini dengan santai dan penuh rasa tanggung jawab. Hitung-hitung untuk mengukur kemampuan saya untuk memimpin dengan baik dan benar.

Kepemimpinan dimulai setelah meet pertama. Hal yang mungkin agak sulit yaitu bagaimana cara menyatukan pemikiran yang berbeda. Hal itu membuat saya agak kebingungan karena melihat situasi dan kondisi desa apa saja yang diperlukan dan bagaimana jalan tengahnya untuk menyelesaikan masalah tentang permasalahan yang ada di desa yang hendak dijadikan proker. Namun, lambat laun dengan beberapa pertimbangan satu persatu mulai terselesaikan.

Pada saat KKN ini yang mungkin menjadi pekerjaan yang terberat. Menyatukan antar anggota adalah kewajiban bagi seseorang pemimpin. Untuk itu, demi mempersatukan bagaimana ketika sedang melaksanakan KKN bahwasanya kami menyepakati untuk setiap hari diadakan evaluasi agar selain membahas proker yaitu agar menumbuhkan rasa antara satu dengan yang lain. Sering sekali teman-teman memberi saran kepada saya untuk melakukan hal yang menyenangkan demi bisa lebih menyatukan anggota. Alhamdulillah dengan itu banyak proker yang telah kami jalani dengan lancar walau ada beberapa hambatan hingga akhir.

Selama menjadi pemimpin pun saya mendapatkan banyak masukan dari teman-teman yang secara tidak langsung mengukur bagaimana diri saya dan apa yang harus dilakukan seorang pemimpin untuk menjalankan roda KKN ini sebagaimana mestinya. Hal yang tidak kalah penting dalam memimpin yaitu adalah rasa memiliki dan tanggung jawab.

Ego dalam Pengabdian

Oleh: Muhammad Zaidan Amanullah

Bahwa kenyataan nya pengabdian sebentar lagi mulai diawali dengan persiapan terlebih dahulu dengan pembentukan kelompok yang dimana pada tanggal 21 April terbentuk grup *WhatsApp* KKN 113. 113 diambil dari pembagian kelompok yang dibuat kampus. berbeda dengan hal pengabdian sebelum nya, pengabdian kali ini terbentuk dengan orang asing yang belum kenal sama sekali yang disatukan di Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022.

Pada dasarnya jika orang yang sudah dikenal saja ada perbedaan dalam hal pikiran dan jiwa, maka ini orang tak dikenal. ketakutan itu lah yang membuat aku takut akan pengabdian ini. ketakutan ini yang membuat bertanya “apakah pengabdian ini bisa berjalan, apakah nanti bisa bekerja sama untuk kemajuan desa ya, apakah apakah dan masih banyak lagi”.

Setelah dibuatnya Grup *WhatsApp* itu, satu persatu manusia masuk dalam grup tersebut dan pada akhirnya terkumpul 22 manusia termasuk diriku ini. ada beberapa orang yang membuat inisiasi untuk perkenalan daring dikarenakan kondisi pada saat itu ada beberapa yang belum ada di ciputat dan sekitarnya. maka disepakati bahwa pada tanggal 30 April pertama kali kita berjumpa walaupun secara daring melalui *google meet*. satu persatu beberapa manusia itu memperkenalkan dirinya dan akhirnya aku tau bahwa berasal dari mana saja 21 manusia itu, beragam macam latar belakang dari fakultas berbeda dan budaya asalnya. 21 manusia itu bernama; Muad, Sawi, Balindra, Dinda, Fiasco, Gisa, Indah, Oci, Sarah, Sifana, Uce, Aldy, Alfisah, Pau, Aulia, Didan, Morizka, Nabila, Ulwan, Yeni, Syila. jika dihitng diriku bahwa berjumlah 22 manusia.

Diawali dengan memperkenalkan diri lalu membagi job desk masing masing untuk nanti saat pengabdian, lalu disepakati untuk kita bertatap muka pikiran dan jiwa secara langsung untuk mengenal lebih lanjut, bahwa kita juga harus ingat nantinya kita akan bersama selama 30

Hari. diputuskan bahwa tanggal 14 Mei untuk menjadi pertama kalinya kita bertemu secara langsung. dan ada beberapa kali kita berjumpa secara daring dan luring untuk memperkuat ikatan emosi kita, walaupun itu juga tidak semua bisa hadir. tak lupa juga bahwa kita melakukan kunjungan ke desa yang nantinya akan kita mengabdikan diri kita ke desa tersebut.

Singkat cerita, tiba saatnya pengabdian ini dengan beberapa persiapan yang telah dilakukan. dalam salah satu persiapan pengabdian ini disepakati bersama bahwa kelompok KKN 113 ini dinamai dengan nama HANANTASENA. bahwa ada 22 manusia yang akhirnya siap untuk melakukan pengabdian walaupun di masing masing dirinya pasti ada ketakutan dan ekspektasi yang terjadi dalam pengabdian ini. ada beberapa yang berangkat pada tanggal 24 Juli untuk membersihkan tempat yang dimana nanti untuk ditinggali dan ada beberapa yang tanggal 25 Juli untuk mengikuti pembekalan Kuliah Kerja Nyata di Auditorium Harun Nasution UIN Jakarta.

Saat nya dimulai nya pengabdian diawali dengan pembukaan di tanggal 26 Juli di balai desa dan dihadiri oleh Kepala Desa, warga desa dan juga DPL. Mulai nya pengabdian ini resmi dibuka oleh Kepala Desa Pasir Barat. oh iya, kami ber 22 manusia dikirimkan ke daerah Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jame dan lebih tepatnya di Desa Pasir Barat.

Berbicara Desa Pasir Barat, desa ini bisa dikatakan bahwa penghasilan masyarakat desa diperoleh dengan bertani, beternak, berdagang dan juga menjadi Buruh Pabrik. Desa ini hiasi dengan pabrik-pabrik dan beberapa persawahan.

Pembukaan pengabdian ini juga perkenalan kami ke warga Desa Pasir Barat, ada beberapa wejangan dan masukan untuk kami para Mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian ini. Beberapa masukan itu malah makin memperkuat ketakutan pengabdian di awal itu. diri ini bertanya apakah bisa aku bertahan 30 Hari di tempat ini dengan beberapa manusia ini.

Di awal mulainya pengabdian ini, aku menurunkan Ego untuk memperlancar semua urusan dalam kelompok ini. mencoba berbaur dan masuk dalam topik obrolan yang dimana itu sebenarnya aku hindari sekali. mencoba masuk dengan beberapa orang.

Ada yang bilang bahwa menurunkan Ego kalian berarti menurunkan Standar kalian, tetapi tidak loh ada hal yang menarik dengan kalian masuk ke obrolan dan dunia orang lain padahal itu tidak bukan standar kalian. Menurunkan Ego bukan nya kalian itu tidak mempunyai pendirian, akan tetapi kalian memenangkan itu. Sehebatnya orang itu adalah yang bisa menurunkan Ego nya untuk kepentingan komunal. aku menemukan hal menarik bahwa kehidupan yang kita anggap itu ga menarik atau aneh ternyata tidak loh.

HANANTASENA yang terdiri dari 22 Mahasiswa berbeda Fakultas dan Budaya. berbeda sifat dan pikiran bisa membuktikan bahwa pengabdian 30 Hari itu mengasyikan dan menyenangkan. Terima Kasih HANANTASENA memberikan warna baru dalam hidupku.

Keterikatan Emosional di KKN

Oleh : Muhamad Rifaldi

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya merasa malas untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena yang saya pikirkan kegiatan ini banyak membuang-buang waktu dan uang saya, kemudian Ketika saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini Perlahan merubah pola pikir saya yang pada awalnya negatif, malah ke arah positif yang dimana dengan sifat saya yang ingin mengenal lebih dan mempelajari sifat-sifat dari setiap anggota nya, dan dengan berbagai macam sifat orang yang berbeda-beda. kita semua bisa saling membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat Kecamatan Jambe dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan – permasalahan yang ada agar dapat terancang dengan baik. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Pasir Barat dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh-tokoh di desa, seperti: RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatukan setiap anggota Kelompok. Agar tidak menimbulkan kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan tidak terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Dengan itu kami membuat suasana dalam KKN tidak terlalu resmi, kadang sewaktu rapatpun, diselingi dengan bercanda agar tidak kaku. Dan peraturan yang kami buat juga dibicarakan bersama-sama agar tidak ada pihak yang merasa tidak adil.

Hari demi hari sudah di jalani dengan suka cita bersama diisi dengan gelak tawa, dan alunan musik tiap harinya dengan yang lainnya. Terkadang juga kita mengadakan acara untuk kelompok kami sendiri seperti bakar-bakar sate ayam dll. Untuk mempererat hubungan dan kemistri satu sama yang lain. Kami juga tidak lupa untuk menjaga tali silaturahmi dengan kelompok lainnya, ketika ada perkumpulan kelompok-kelompok lain yang biasanya diadakan di Alun-alun Tigaraksa yang sering diadakan tiap minggunya.

Tak terasa masa KKN sudah hampir habis, kami memutuskan untuk pergi jalan-jalan bersama dengan menyewa villa di Bogor. Untuk acara perpisahan internal kamu sendiri. Dengan biasa gelak tawa, alunan musik yang selalu keras, kebersamaan dan beberapa games yang kami rancang untuk di mainkan. Dan tiba saatnya malam, kami membuat acara "HANANTASENIGHT" Yang dimana masih dengan Games-games seru, tukar kado.

Dan tiba saatnya kesan pesan yang diberikan setiap anggota nya. Setiap anggota mengeluarkan kesan pesan dan disitulah saya menangis dan tidak lama semua ikut menangis, sedih,ntah kenapa saya tiba-tiba bisa merasakan kehilangan teman-teman yang begitu dekat, dan tiba-tiba setelah satu bulan kita kembali ke kehidupan masing-masing. Tidak ada lagi alunan musik keras di pagi hari, ketika bangun tidur sudah tidak ada lagi teman kita yang menunggu giliran mandi dan masih banyak lagi. Mungkin ini keterikatan emosional terhadap semua anggotanya.

Pemahaman

Oleh : Indah Khairunnisa

Perguruan tinggi menjadi suatu wadah yang berperan untuk mengembangkan strategi Pendidikan, dalam menjalankan tugasnya untuk mengembangkan strategi Pendidikan perguruan tinggi memiliki visi dan misi yang harus dicapai, visi misi ini dicantumkan dalam tridharma perguruan tinggi. Salah satu isi dalam tri dharma perguruan tinggi memuat mengenai pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu cara untuk melaksanakan poin ke-3 (pengabdian masyarakat) dalam tridharma perguruan tinggi, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang dilaksanakan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa, untuk lebih mengenal dan lebih dekat kepada masyarakat. Melalui KKN ini mahasiswa dapat menambah kemampuan daya berpikir kritis dan membangun pengalaman dalam bentuk nyata yang berdampak bagi masyarakat.

Tidak jarang ditemui bahwa kita menjadi acuh terhadap lingkungan sekitar, kurang memperdulikan permasalahan yang ada dalam masyarakat sekitar. KKN ini menjadi suatu wadah untuk kita belajar menjadi lebih peka terhadap permasalahan yang hadir dalam masyarakat. Membuka Kembali pemikiran- pemikiran kami mengenai lingkungan sekitar, ternyata untuk suatu perubahan yang besar tidak bisa hanya dengan memajukan diri kita sendiri. Pelaksanaannya yang jauh dari kehidupan yang biasa kami lalui, membuat Kembali mengulang untuk menyesuaikan diri dan membuat tersadarkan bahwa banyak hal yang dapat kita lakukan untuk membantu sesama. Selama pelaksanaan KKN ini kami belajar untuk memahami kondisi masyarakat dalam segala bidang aspek penunjang kehidupannya.

Mulai dari Pendidikan, perekonomian, hingga kebudayaanya. Menyusun suatu kerangka kegiatan untuk membantu masyarakat agar dapat meningkatkan taraf kehidupannya. Dengan sebuah kelompok yang ada dengan individu-individu yang beragam di dalamnya, kami saling belajar memahami tidak hanya kepada masyarakat namun dengan satu tim kami sendiri pun melakukan hal yang sama saling mencoba

memahami. Mengenal atau memahami karakter seseorang bukanlah suatu hal yang mudah, bahkan terkadang kita sendiri merasa kesulitan untuk memahami diri sendiri. Di KKN ini semua diminta untuk memahami bagaimana karakter masyarakat disana, sebab cara terbaik untuk melakukan perubahan yaitu dengan belajar memahami terlebih dahulu. Setiap desa memiliki karakter yang berbeda- beda, cara penanganannya pun beda. Dimulai dengan menganalisis apa yang ada disana, apa yang harus diperbaiki, dan apa yang harus di kembangkan. Saling berdiskusi saling beradu argumen antara kami dalam kelompok KKN sendiri dan dengan masyarakat. KKN ini menjadi sangat kompleks, di dalamnya melibatkan banyak individu dengan sebuah karakter yang berbeda, dengan isi kepala yang berbeda. Satu demi satu susunan program dirancang disusun dengan baik, antusias yang baik dan hangat juga tercipta dari masyarakat. Bersama-sama saling bahu- membahu membangun desa tersebut untuk menjadi lebih baik.

Kegiatan dimulai dari bidang Pendidikan memberikan pembelajaran bagi anak- anak dengan mendatangi sekolah, memberikan cerita- cerita yang menginspirasi, memberikan motivasi dan semangat untuk mereka terus belajar, untuk mereka terus mengembangkan bakat yang ia miliki. Memberikan pengertian yang baik kepada anak- anak bahwa Pendidikan menjadi salah satu kunci yang akan membawa mereka menuju suatu kesuksesan. Tidak hanya dalam bidang akademik, kami membantu anak-anak desa untuk mengembangkan bakat- bakat yang ia miliki untuk berkembang dengan baik. Dalam sektor perekonomian membantu masyarakat untuk mengembangkan usaha yang mereka jalani, dengan melakukan promosi melalui social media, membantu membuatkan packing terbaik untuk menarik konsumen, memberikan pelatihan manajemen penjualan yang baik. Hingga sector kebudayaan kami membantu masyarakat untuk mengembangkan budaya yang mereka miliki, merawat budaya tersebut dengan baik, mengenalkan budaya yang ada kepada dunia luar.

KKN dilaksanakan dengan waktu yang begitu singkat, namun memiliki kesan dan pembelajaran yang amat banyak. Mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan di dalam kelas, mengenai bagaimana cara

beradaptasi yang baik dengan masyarakat, cara membangun suatu komunikasi yang baik, belajar mengenai bagaimana ilmu yang kita miliki dapat dirasakan banyak orang. Mengenal karakter setiap individu yang berbeda-beda dan mengenal wilayah yang baru menjadi sangat berkesan. Banyak hal yang diperoleh melalui program ini, menjadi lebih peka terhadap sesama.

Sebuah Kisah Kecil KKN di Desa Pasir Barat

Oleh: Didan Raditya

Saya Didan Raditya seorang mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen. Disini saya akan memberitahu kisah singkat selama kurang lebih satu bulan saya melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Pasir Barat tahun 2022.

Disini di Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang, saya dan teman-teman dari fakultas yang lain bersama-sama melakukan kegiatan wajib dari kampus yaitu KKN. Tempat dan anggota kelompok KKN pada tahun 2022 ini sudah dipilihkan dan ditetapkan oleh pihak PPM sendiri sehingga kami para mahasiswa tidak perlu pusing-pusing mencari tempat dan mencari anggota, hanya tinggal menunggu saja pengumuman yang akan keluar.

Bersama dengan kawan-kawan dari Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas Adab & Humaniora, Fakultas Sains & Teknologi, Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi, Fakultas Ushuludin, Fakultas Syariah & Hukum lalu terakhir Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan kami berkumpul lalu membentuk dan membuat sebuah nama untuk kelompok KKN kami yaitu HANANTASENA, yang mempunyai tema kelompok “berdayakan cipta (memiliki kreativitas & inspiratif) dan dapat menumbuhkan masyarakat sejahtera”.

Keberlaksanaan KKN HANANTASENA dilakukan bersama oleh semua anggota kelompok. Bagi mahasiswa, KKN sangatlah bermanfaat besar untuk setiap mahasiswa yang menjalaninya sebab pada kegiatan ini memang kita dituntut harus terjun langsung mengabdikan kepada masyarakat dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat.

Jauh hari sebelum KKN dimulai saya seringkali berpikir bagaimana nanti kehidupan saya selama di KKN, apakah disana saya bisa beradaptasi dengan teman-teman dan lingkungan sekitar? Karena tentu saja kehidupan saya akan sangat berbeda jika dibandingkan dengan

kehidupan yang di rumah, satu atap bersama 21 orang lainnya yang belum terlalu saling mengenal.

Namun semua ketakutan yang sudah saya pikirkan itu sirnah, saya tidak menyangka akan beradaptasi dengan kawan-kawan di KKN begitu cepat padahal saya adalah tipe orang yang lama untuk bisa dekat dengan orang lain, walaupun begitu bukanlah pekerjaan yang mudah bagi saya untuk bisa beradaptasi di tempat yang asing dengan teman-teman baru.

Memang pada awal pertemuan kita bisa dibilang masih malu-malu belum menunjukkan sifat asli dari diri kita masing-masing. Dan setelah beberapa hari selama di KKN barulah keluar perbedaan dari diri kita masing-masing yang dimana itu sangatlah beragam, ada yang positif maupun negatif namun itulah indahnnya keberagaman. Dari perbedaan itu timbulah beberapa konflik yang terjadi dan syukurnya kita bisa menyelesaikannya sekaligus menerima perbedaan yang ada, karena kita disini sudah menjadi satu tim, satu kelompok, satu kesatuan yang dipertemukan di dalam KKN HANANTASENA yang akan membantu Desa Pasir Barat dalam mensejahterakan masyarakatnya.

Satu persatu hari demi hari kita lewati bersama, kita semua merasa sangat antusias untuk menjalani kegiatan KKN ini, semua anggota kelompok saling bahu-membahu bekerja sama demi kelancaran KKN. Hampir setiap malamnya kami dengan rutin mengadakan rapat di basecamp untuk mempersiapkan berbagai kebutuhan untuk kegiatan pada esok harinya.

KKN HANANTASENA, 22 manusia dengan beragam perbedaan yang ada, tempat berbagi kebersamaan yang tak ingin kami akhiri, sebulan yang terasa sangat singkat namun sangat berkesan. Senang, candaan, lelah, haru, sedih, dan riang, semua dapat dirasakan di sana.

Di sebuah desa bernama Pasir Barat yang terletak di Kabupaten Tangerang, desa yang ditempati oleh orang-orang yang baik dan ramah, tempat dimana kami berbagi kisah, membantu dan memberikan semua hal yang kami mampu lakukan. Menghasilkan kenangan indah seumur hidup yang tak akan terlupa maupun tergantikan.

Sekilas Episode Perjalananku Bersama KKN HANANTASENA

Oleh: Adinda Ayu Wulandari

Assalamu'alaikum wr. wb, saya Adinda Ayu Wulandari, mahasiswi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berikut adalah sedikit coretan kisah saya tentang KKN yang telah saya lalui kurang lebih sebulan di Desa Pasir Barat Tangerang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, untuk mengaplikasikan ilmu yang kami miliki ke dalam masyarakat desa dan lingkungan sosial. Tentunya dapat membawa perubahan dan pengaruh positif dalam kehidupan desa.

Disaat pengumuman dosen pembimbing, lokasi KKN, serta nama-nama kelompok KKN. Saya mendapatkan kelompok 113 yang berlokasi di Desa Pasir Barat Tangerang. Saya merasa sedikit khawatir takut mendapatkan dengan teman-teman kelompok KKN saya, sifat-sifat yang dimilikinya dan kebiasaan-kebiasaan yang mereka jalani tentu sangat berbeda satu sama lain. Itu adalah alasan saya sedikit ragu tentang KKN. Tetapi dengan dosen pembimbing KKN alhamdulillah sangat care dan sangat membimbing sekali dalam mempersiapkan apa saja yang akan dibutuhkan dalam KKN tersebut. Karena KKN tahun ini sudah mulai KKN offline karena KKN yang sebelumnya dilaksanakan secara online akibat virus COVID19 yang menerpa penjuru dunia. Dengan itu dosen pembimbing kami sangat antusias sekali dalam memberi gambaran sekilas tentang KKN.

29 Mei 2022 kita melaksanakan survey yang pertama dilokasi Desa Pasir Barat Tangerang, sebelum kami benar-benar hidup sebulan di sana. Memang benar apa yang diceritakan senior saya, gersang, panas dan airnya pun keruh dan harus disaring. Saat survey, saya juga sedikit bersosialisasi, berkenalan dengan warga-warga Desa Pasir Barat dan akhirnya kami pun mendapatkan rumah milik bapak kades yang sangat strategis lokasinya di depan jalan raya. Hanya 1 rumah jadi tidurnya laki-laki di lantai 1 dan perempuan di lantai 2. Yang kita namai dengan sebutan ruko cat orange disitulah letak segala canda, tawa, sedih Bahagia,

lalu juga awal dari nyaman kehangatan, kebersamaan, keharmonisan serta kekeluargaan dimulai.

Persepsi saya mengenai kelompok KKN

Seiring berjalannya waktu, tibalah saatnya kita melaksanakan KKN. Tetapi pada saat itu saya datang tidak bersama teman-teman. Saya mengikuti pembekalan KKN di Auditorium Harun Nasution, lalu setelah mengikuti pembekalan saya langsung berangkat kelokasi KKN. KKN sangatlah penting untuk dilaksanakan, karena selain itu adalah kewajiban untuk memenuhi tugas kuliah, KKN juga sangat penting dalam mengembangkan jiwa sosial didalam diri. Mungkin awal saya mendengar KKN itu saya sudah merasa tidak senang karena takut teman-temannya tidak seru, terus takut tidak nyaman di tempat KKN dll. Tetapi saat KKN mulai dan acara pembukaan KKN HANANTASENA resmi dibuka disitulah awal dari kenyamanan timbul dengan sendirinya. Kenyamanan, kehangatan, kekeluargaan, kebersamaan saya temukan di dalam Ruko warna cat orange.

Pada saat itu saya masih belum hafal nama-nama satu persatu teman KKN saya. Yang saya kenal hanya Anisa, Morizka, Sifana, Taufik, Mu'ad dan Nabila. Saya masih sangat canggung dan sangat pendiam, karena saya juga menyadari akan tata bicara saya yang masih kagok dalam berbicara Bahasa Indonesia. Mungkin yang anak perempuan hanya 1 malam aja udah pada kenal tetapi yang anak laki-laki belum sama sekali kenal. Yang perempuan ada yang namanya Sarah, Oci, Ghisa, Fauziah, Aulia, Syila, Alfishah, Indah, Yeni.

Tetapi dalam minggu pertama tersebut teman-teman KKN aku mengadakan acara bakar-bakar di balkon lantai atas. Disitulah awal kenyamanan muncul, saya disuruh teman-teman untuk belanja keperluan untuk bakar-bakar. Pada saat itu saya disuruh bersama anak laki-laki yang dari awal emang belum kenal dan tidak akrab sama sekali. Namanya Zaidan, awal tau namanya juga di motor waktu beli perlengkapan bakar-bakar. Mulai menambah satu teman lagi, karena saya orangnya agak kurang bisa berbicara Bahasa Indonesia jadi saya

hanya menjawab secuil demi secuil saat ditanya-tanyain. Terus selesai membeli perlengkapan untuk bakar-bakar nah itu mulai tau semua nama-nama teman KKN saya khususnya yang laki-laki. Ada yang namanya Balindra, Fiasco, Zaidan, Didan, Rifaldy, Ulwan

Aktivitas saya selama sebulan KKN tidak pernah terlepas dengan Kebersamaan dengan 21 teman KKN saya. Setiap malam kami rapat dan *briefing* untuk acara besok. Kemesraan yang terjalin selama pengabdian ini pun begitu hangat. Meski banyak konflik dan perbedaan pendapat yang terjadi, tetapi pada akhirnya pun dapat terselesaikan karena kami memiliki visi, misi dan tujuan yang sama. Kami di sini belajar mengabdikan di desa bersama-sama, tidak ada yang sok mengajar atau sok ngatur. Mereka semua sangat memahami satu sama lain, setiap ada yang berbuat kesalahan, dinasihati dan diberi tahu yang benar. Saya bersyukur bisa mengenal mereka, 21 teman KKN saya yang tidak akan saya lupakan sampai kapanpun. Terima kasih kalian, telah mengajarkan saya banyak hal. KKN ditutup secara resmi dan khidmat di Kantor Balai Desa Pasir Barat. Dan kita juga ada acara penutupan sendiri di Puncak Cisarua Bogor untuk bersenang-senang dan menikmati hari-hari akhir perpisahan. Dengan penuh canda tawa, karaoke dan pas waktu malam ada acara pemutaran film selama kita menjalani KKN selama sebulan. Rasanya sedih banget harus pisah sama teman-teman KKN yang sangat amat menyenangkan. Karena saya belum pernah merasakan kenyamanan kedua selain dirumah singgah saya. Dan disinilah di KKN HANANTASENA 113 saya menemukan rumah singgah kedua, semua kenyamanan dan rasa kekeluargaan ada di sini. Saya sangat amat mencintai kalian semua. Semoga kita cepat segera bertemu dan kita rajut kisah lagi menjadi momen-momen yang indah.

Senyum Hangat Desa Pasir Barat

Oleh: *Andi Fauziah Fatikasari Z.S Kawerang*

Tahun ini, merupakan KKN offline pertama setelah 2 tahun ini dilakukan secara online karena pandemic Covid-19. Saya seorang anak rantau yang awalnya berada dikampung dalam akibat kuliah daring harus kembali menyelesaikan tugas saya untuk mengabdikan kepada masyarakat. Tepat ditanggal 25 Agustus, saya bersama teman KKN 113 yang lain berangkat dari Ciputat ke Desa Pasir Barat kecamatan Jambel kabupaten Tangerang yang merupakan desa penempatan KKN kita selama satu bulan kedepan.

Pertemuan hari ini, merupakan pertemuan pertama saya dengan anggota kelompok KKN yang lain dimana kami berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Kegiatan kami diawali dengan merapikan barang-barang kami di rumah yang bakal kami tempati selama KKN di desa Pasir Barat, setelah itu kami beristirahat dan melakukan silaturahmi ke lurah, rw dan masyarakat tempat kami tinggal sebagai bentuk salam kedatangan kami, kunjungan ini disambut hangat oleh mereka.

Keesokan harinya saya dan teman-teman anggota KKN yang lain mulai melaksanakan program kerja yang telah kami susun sebelum kedatangan kami, tepat tanggal 26 Agustus ini kami melaksanakan pekan mengajar di MI, MTs, PAUD selama dua minggu kedepan diselingi dengan program kerja yang lain. Selama pekan mengajar kami disuguhkan senyum indah yang terukir dari bibir adik-adik yang sangat antusias mengikuti kelas kami, menyimpan kesan nyaman dihati kami seakan lelah kami terbayar lebih.

Dari semua program kerja yang telah kami susun sedemikian rupa, hampir terlaksana semua sesuai target bahkan melebihi ekspektasi kami sendiri. Program kerja yang kami lakukan di desa ini disambut sangat hangat oleh seluruh elemen masyarakat, mulai dari aparat desa, remaja desa, dan seluruh masyarakat desa Pasir Barat.

Hari-hari kami diawali dengan senyuman hangat dari masyarakat merupakan nyaman sesungguhnya tidak kita dapat dari kehidupan kota.

Tawaran bantuan dan tutur bahasa yang baik terlontar hampir setiap hari kepada kami dalam melaksanakan proker kami, begitu banyaknya sumbangsi dan hal yang membuat KKN 113 menjadi sangat berkesan.

Yang awalnya niat hati menginginkan KKN ini berakhir secepatnya terasa sangat berat hati setelah jatuh hati kepada Desa Pasir Barat ini, sebulan yang awalnya terfikir sangat lama berjalan terasa singkat. Nyamannya desa ini membuat Langkah saya terasa berat untuk pergi, di desa ini saya belajar banyak tentang hidup. Sangat beruntung rasanya mendapat teman-teman kelompok yang baik, tempat KKN yang strategis dengan nuansa pedesaannya yang nyaman dan masyarakatnya yang hangat membuat KKN yang dirasakan sekali seumur hidup ini menjadi sangat berkesan.

Buat teman-teman KKN 113 terima kasih atas suka dan duka selama satu bulan ini dan kepada masyarakat desa Pasir Barat ini terima kasih atas sambutan yang begitu hangat kepada kami. Berat rasanya menghadapi perpisahan ini, air mata yang tak bisa tertahan lagi terus berjatuhan tapi setiap pertemuan ada perpisahan dan pertemuan kali ini merupakan kesan terindah saya.

Apa Itu KKN?

Oleh : Muhamad Nashih Ulwan

Kkn atau yang biasa disebut KKN, adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa yang dilaksanakan selama satu bulan penuh. Dimana selama kegiatan tersebut para mahasiswa melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar. Melalui ilmu-ilmu yang telah mereka dapatkan. Setiap ilmu yang mereka dapatkan dari universitas diterapkan dalam kehidupan sosial, sekiranya itulah gambaran umum mengenai KKN.

KKN sendiri merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan yang memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam hal pemberdayaan masyarakat. Kegiatan tersebut memiliki banyak sekali momentum yang sangat berharga sehingga tidak mudah untuk dilupakan. Banyak sekali cerita-cerita yang didapat setelah melakukan KKN ini.

Berbicara KKN, pengalaman pertama saya pada saat KKN adalah ketika saya pertama kali kumpul offline dengan teman-teman saya. Bagaimana kami membicarakan tentang struktur kelompok, nama, serta tema apa yang ingin dibawakan kepada masyarakat Jame (tempat kelompok kami KKN).

Kelompok kami juga melakukan beberapa kali survey untuk mengetahui apa saja yang terjadi di kecamatan Jame. Dimana hal ini dilakukan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dan hal-hal apa saja yang dapat diusahakan oleh kelompok kami selaku yang bertugas di kecamatan Jame, khususnya kampung pasir barat.

Pada hari pertama KKN, atau lebih tepatnya pada tanggal 26 juli 2022. Dimana pada saat itu acara KKN dimulai dengan mulainya pembukaan terlebih dahulu. Banyak sekali momen yang dapat diceritakan, walaupun hanya pembukaan. Dimana kita semua dipaksa untuk kerja sama dan akhirnya membentuk kekeluargaan dalam kelompok dan menumbuhkan rasa empati satu sama lain.

Walaupun kita tinggal di sebuah Ruko dan harus berbagi tempat, tetapi ini tidak menghilangkan semangat kita dalam melaksanakan KKN di desa Jambe. Banyak sekali hal-hal yang terjadi dalam kegiatan KKN di desa Jambe. Dimana kita para mahasiswa belajar banyak dari masyarakat-masyarakat tentang bagaimana cara hidup masyarakat. Disini juga kita dilatih untuk mengatur keuangan rumah tangga selama sebulan penuh. Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua.

Pada minggu pertama kami diajak untuk ikut serta dalam acara rapat mengenai hari peringatan 17 agustusan, serta kami juga mengikuti acara “liwetan” yang diselenggarakan oleh warga sekitar. Walaupun pada saat itu kami merasa sedikit *jaim* karena baru pertama kali kenal dengan warga sekitar.

Dari bidang Pendidikan sendiri kelompok kami membantu sekolah-sekolah dari Paud, MI, dan MTs. Dimana kami berusaha untuk membantu dan sekaligus belajar dengan para guru di sekolah-sekolah tersebut, sedangkan dalam bidang sosial kami diajak oleh masyarakat untuk menjadi panitia 17 agustusan, serta kita juga disuruh untuk menjadi panitia pada acara dangdutan.

Pada saat KKN tersebut saya mendapatkan beberapa pengalaman yang merubah hidup saya, seperti mulai bisa berbaur dan menjadi lebih berani lagi untuk bersosialisasi. Karena saya pada saat itu sangat sulit untuk bersosialisasi dengan orang-orang, terlebih orang-orang baru. KKN telah mengubah sedikit demi sedikit hidup saya dalam bersosialisasi. Misalnya, pada saat saya dan teman-teman saya diajak untuk menjadi panitia 17 agustusan dan acara dangdut pada tanggal 19 agustus 2022. Acara tersebut merubah kami menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi orang-orang baru. Khususnya pada acara dangdut, dimana kita (kelompok kkn) menjadi lebih tidak takut lagi kepada orang baru. Dimana ketika kita menjadi parkir pada acara tersebut kita berusaha untuk bagaimana hidup dalam masyarakat, kerjasama, dan profesionalisme.

Setelah sebulan lamanya, akhirnya kelompok kami pulang juga. Ditandai dengan penutupan dan pamitan dengan warga desa. Sebelum kelompok kami pulang ke rumahnya masing-masing. Kami melakukan perjalanan ke puncak sebagai acara terakhir dari kelompok kita. Pada hari itu juga senang dan sedih dari KKN dikeluarkan semuanya. Banyak isak tangis dan bahagia yang dikeluarkan dalam acara tersebut. Itulah hal-hal yang dapat saya ceritakan bagaimana acara KKN di desa Jambe Pasir Barat.

Susah Untuk Diungkapkan

Oleh : Yeni Eka Fajarwati

Kuliah kerja nyata atau biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang telah mereka dapatkan selama masa kuliah. Kegiatan KKN merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah guna memenuhi persyaratan kelulusan. Untuk itu sebelum berhadapan langsung dengan masyarakat setempat diharap mahasiswa sudah menyiapkan program kerja yang dirasa dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

Waktu pelaksanaan pengabdian dilakukan selama satu bulan, dengan kurun waktu yang tidak sebentar kami para mahasiswa harus bisa memposisikan diri kepada rekan-rekan teman. Hal tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi saya, mulai dengan adanya perbedaan karakter, kebiasaan dan pemikiran yang disatukan dalam satu atap selama sebulan merupakan hal yang perlu kami hadapi kedepannya.

Kemudian dari adanya kegiatan KKN saya mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu yang belum saya dapatkan sebelumnya. Selama KKN saya dihadapkan dengan tantangan seperti hidup mandiri, selalu bersosialisasi, membagi waktu dan fikiran dengan teman lain, dan yang paling utama ialah menyiapkan program kerja yang sudah saya siapkan untuk diterapkan kepada masyarakat serta melakukan pendekatan dengan warga desa setempat. Kemudian selama KKN pengontrolan emosi dan ego juga harus kita lakukan, hal ini sangat penting karna selain dihadapkan 24 jam bersama teman-teman kita juga harus bisa memposisikan diri kepada masyarakat dan teman – teman. Dengan adanya pengontrolan emosi yang baik dapat memberikan dampak yang baik pula untuk kita.

Sikap saling membantu pun harus kita terapkan selama kegiatan KKN berlangsung. Seperti membantu program kerja teman dan membantu teman diluar program kerja KKN. Saya pribadi pun banyak mendapatkan ilmu dari adanya kegiatan program kerja teman-teman,

seperti pengadaan seminar, program mengajar, dan membantu UMKM warga desa pasir barat.

Selama KKN saya merasa kurang dengan waktu yang telah ditentukan. Rasa nyaman, senang dan kehangatan membuat saya enggan untuk meninggalkan teman-teman. Karena ini merupakan kali pertama saya tinggal bersama dengan teman sebaya dengan kurun waktu yang cukup lama. Kegiatan seperti tidur bersama, makan dan perbincangan sebelum tidur memberikan memori tersendiri bagi saya. Jika ada pilihan untuk melanjutkan kegiatan KKN bersama kelompok Hanantasena mungkin saya akan memilih untuk melakukannya lagi.

Ucapan terimakasih dan bahagia pun mungkin tidak cukup untuk mengekspresikan apa yang telah saya rasakan. Banyak pengalaman dan ilmu yang telah saya dapatkan selama KKN.

Mengesankan Namun Singkat

Oleh: Fiasco Abimanyu Sandi Samapta

24 Juli 2022 adalah hari keberangkatan kami menuju tempat pengabdian kami. Saya terdaftar sebagai anggota kelompok KKN 113 yang kami beri nama “Hanantasena” yang bertugas untuk mengabdikan selama satu bulan penuh di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Sebuah desa yang dimana kami akan menetap selama satu bulan penuh. Desa yang awalnya saya kira terletak di pedalaman dan jauh dari akses jalan serta fasilitas penunjang lainnya namun semua itu salah. Desa tersebut ternyata dekat dengan jalan-jalan besar, minimarket dan juga fasilitas lainnya. Ketika saya tiba di desa tersebut pada akhirnya saya bisa berjumpa dengan seluruh rekan-rekan kelompok saya.

Di hari pertama saya merasa ada ketidakcocokan saya dengan rekan-rekan baru saya di tempat pengabdian. Namun setelah itu saya mulai berinstropeksi diri dan saya berpikir mungki hanya masalah adaptasi saja dengan teman dan juga lingkungan baru. Tibalah di hari pembukaan kami disambut dengan sangat baik oleh masyarakat dan juga aparatur desa Pasir Barat. Disana kami memaparkan beberapa program kerja kami yang akan kita lakukan selama satu bulan kedepan di Desa Pasir Barat. Pada malam harinya kami diajak ngeliwet bersama warga setempat

Di hari selanjutnya kami mulai mengerjakan program kerja yang sudah kami susun diawal. Ada yang mengajar di MI, MTs, ataupun PAUD dan saya sendiri berkesempatan untuk mengajar di PAUD meskipun saya tidak berkontribusi banyak dan alhamdulillah saya Bersama rekan saya disambut dengan baik oleh guru-guru disana dan juga anak-anak. Teman saya yang lebih bisa memahami bagaimana cara mengajar anak-anak PAUD, bagaimana cara berkomunikasinya, am kerjabagaimana cara menenangkannya dan juga bagaimana cara mengajarnya. Disitu saya banyak belajar dari teman-teman saya dan juga

guru-guru yang ada disana. Itulah pengalaman pertama saya dalam mengajar khususnya mengajar PAUD. Teman-teman saya yang mengajar di MI dan juga MTs juga mendapat sambutan yang baik dari guru dan juga anak murid. Bahkan anak-anak disana seakan-akan telah mengenal kami sudah lama padahal kami disana baru beberapa hari.

Pada dua minggu awal fokus program kerja kami adalah mengajar dan memberi pengetahuan tambahan di sekolah-sekolah. Karena kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dialami khususnya di bidang Pendidikan di Desa Pasir Barat. Guru-guru disana terhitung sedikit sehingga ketika kami menawarkan bantuan untuk mengajar, mereka merasa senang dan mendukung program kerja kami. Kualitas ruangan kelasnya pun jauh berbeda dengan yang ada di Jakarta dan minim fasilitas pendukung seperti proyektor, computer dan sebagainya. Di MI kami melakukan renovasi kecil-kecilan dengan memindahkan perpustakaan yang ada ke ruangan baru yang lebih layak. Pada ruangan baru tersebut kami menambal tembok-tembok yang bolong, mengecat ulang dinding, mendekorasi, dan menata ulang buku-buku pelajaran. Harapan kami semoga dapat menumbuhkan minat anak untuk berkunjung ke perpustakaan yang baru dan juga meningkatkan minat aca anak.

Namun kami menyadari, kami terlalu fokus pada bidang Pendidikan saja. Kami belum menjamah ke bidang lainnya khususnya masyarakat. Kami merasa belum akrab dengan masyarakat setempat. Sehingga perubahan besar kami lakukan demi lebih mendekatkan diri kita kepada masyarakat setempat. Kami menjadi lebih sering bersilahturahmi dengan kepala dusum, rt/rw, ibu-ibu PKK, kepala desa, hingga karang taruna setempat.

Pada minggu-minggu itu kami disibukan dengan persiapan hari kemerdekaan republik Indonesia dan juga HUT Desa Pasir Barat yang ke 19. Begitu banyak persiapan kami dengan panitia desa setempat. Seringkali kami melakukan briefing dan juga kerja bakti demi mensukseskan acara tersebut. Acara tersebut merupakan acara akbar desa Pasir Barat sehingga menjadi sangat penting bagi kami untuk berkontribusi dan bersinergi bersama untuk mensukseskan acara

tersebut. Sampai pada hari yang dinanti, alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan sukses dan lancar. Setelah program kerja tersebut tuntas maka tinggal beberapa program kerja lagi yang harus kita tuntaskan salah satunya adalah pemasangan plang penanda jalan. Kami tak sendiri namun ditemani oleh kepada dusun setempat yang membantu kami dalam menentukan tempat pemasangan plang jalan yang tepat sehingga plang tersebut dapat terpasang sesuai dengan nama jalannya.

Hari yang membuat kami senang namun juga membuat kami sedih pun tiba. Dimana pada penghujung pengabdian kami melakukan petupan di tempat yang sama ketika kita melakukan pembukaan KKN 113. Dengan adanya penutupan tersebut maka pengabdian kami pun resmi berakhir. Kami senang namun juga sedih harus meninggalkan tempat yang sudah satu bulan kita tinggali. Tempat kita berkeluh kesah, bersenang-senang, dan juga beristirahat.

Bersama teman-teman KKN 113 kami bukan hanya partner dalam menjalankan program kerja saja, tapi lebih dari itu KKN 113 adalah sebuah rumah yang menyatukan 22 orang dengan latar belakang, sifat, suku, dan juga pemikiran yang berbeda. Saya bersyukur dipertemukan dengan teman-teman seperti mereka.

Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada teman-teman KKN 113 yang sudah memberikan saya pelajaran yang berarti dan belum pernah saya temui sebelumnya. Saya juga ingin berterimakasih kepada seluruh warga desa Pasir Barat yang sudah menerima dan menyambut kami dengan baik selama kami melakukan pengabdian disana. Dan yang terakhir saya ingin mengucapkan terimakasih kepada ibu Elve Oktafiyani M. Hum yang sudah membimbing kami selama ini.

PASIR BARAT OKE!

HANANTASENA, Jaya Jaya Jaya!

Cerita Inspiratif KKN

Oleh: Putri Syifa Asilah

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Di Kampus tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, KKN atau Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan atau 30 hari. Di mulai dari tanggal 24 Juli 2022 sampai 24 Agustus 2022. Dalam periode 2022, angkatan tahun 2019 dan beberapa mahasiswa angkatan atas telah dikelompokkan menjadi lebih dari 100 kelompok KKN yang terbagi di berbagai wilayah. Saya, masuk ke dalam kelompok 113 yang beranggotakan 22 mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas. Sebelumnya akan saya perkenalkan teman-teman saya dengan keunikannya yang saya lihat dan rasakan saat bersama mereka selama 1 bulan penuh.

Pertama, **Mu'ad** si ketua genk alias ketua kelompok. Ia memiliki ciri khas tersendiri dan paling kalem diantara teman laki-laki di kelompok 113. Sangat bertanggung jawab dengan segala tugas KKN, salut sih. Kedua, **Indah** si wakil ketua genk. Salah satu perempuan yang baterainya paling full setelah nabila, alias selalu semangat dan penuh tawa. Ia sangat aktif di bidang kegiatan sosial, gak heran kalau sangat terbiasa dengan kehidupan baru KKN. Ketiga, **Aulia** atau Au si bundahara yang sangat santai dengan logat khas Melayu sekaligus partner saya selama 1 bulan di KKN. Ia memiliki ciri khas yang paling suka healing karena bosan dengan keadaan di KKN, memang terkadang membosankan apalagi di daerah yang kurang strategis. Sabar ya huhu.

Yang keempat siapa ya, **Morizka** deh. Ia manusia tergoxil sepanjang masa dengan kata khasnya yang tidak bisa saya tuliskan disini karena akan kena pelanggaran hehe. Manusia yang satu frekuensi dengan saya, gak tahu kalau Morizka ke saya. Kemudian yang kelima ada si **Sawi**, manusia yang paling gak pernah diem karena kalau dilihat selama KKN, ada aja yang jadi pekerjaannya entah mencuci pakaian, keluar untuk membeli makanan hehe *love you* Sawi selalu mau dititipin. Keenam ada si cantik jawa, yaitu **Adinda**. Momen yang tidak bisa dilupakan karena hubungan Dinda dengan mas pacar putus dan teman-teman kamar malah kompak memeriahkan bukan turut berduka. Memang teman-teman saya agak lain tapi *the best*. Lanjut yang ketujuh, **Yeni**. Perempuan satu ini si paling sabar dan banyak ketawa, yang kemana-mana ada partnernya hehe. Saya pernah nge-warkop bareng Yeni buat makan es buah.

Kedelapan saya memilih **Sarah**, perempuan yang rajin belajar bahasa asing di kamar. Virusnya sempet menular ke saya dan Sawi tapi kalau saya cuma bertahan sehari, gak tahu kalau Sawi. Coba tanya aja anaknya lagi sibuk PPL. Kesembilan ada **Gisa**, yang paling saya ingat, si perempuan kalem yang ternyata gak kalem-kalem banget. Kandidat calon ipar Morizka. Mau saya aamiinkan biar bisa reuni di pernikahan Gisa hehe bercanda ya. Lalu kesepuluh ada **Sifana**, perempuan yang jadi mata pisau di kelompok karena kalau gak ada Sifana bisa-bisa program kerja KKN kami berantakan dan bubar haha.

Lanjut ah keurutan sebelas, **Nabila** si paling paling. Yang paling saya ingat, tiba-tiba ngetok pintu kamar mandi buat numpang cuci tangan. Sisanya manusia ini keren. Cantik dan multitalent. Makasih juga pernah tumpangin saya di studionya buat nginep karena saya pengen *lash lift* dan males pulang karena kemaleman. Keduabelas ada partner Nabila yaitu **Fauziah** atau biasa dipanggil Pau. Logat Makkasarnya kuat dan paling suka kalau Pau lagi berdebat dengan Nabila dan Sifana. Seru tapi ya berisik haha. Ralat deh, semua manusia di kamar perempuan berisik kecuali sedang tidur. Mau lanjut tapi pegel juga ya haha. Tanggung deh dikit lagi selesai karena ini ditulis udah deadline banget, sampai kena sindir Uce hehe. Ketigabelas ada **Oci**, perempuan paling

imut dan kalem di kamar dan ternyata suka nanjak gunung. Keren. Saya ngefans Ci.

Keempatbelas ada Bu Sekretaris yang paling sibuk setiap minggu, **Alfisah**. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih karena selalu mau nunggu saya dan teman-teman buat kirim laporan yang dibuatnya kurang dari 30 menit deadline yang dikasih. Ia sosok yang gimana ya, saya jarang ketemu karena beda kamar tapi yang saya tahu dia orang keren di kampus hehe. Kelimabelas saya bahas partnernya Alfisah deh, Si Uce alias **Taufik** unyu. Si hobi baca buku sambil ngerokok dan ngopi tidak lupa pakai sarung ya Ce haha. *Vibes pondoknya* terasa Ce haha. Makasih loh Ce udah mau bantu kami para perempuan buat ngambil paket dari bang kurir dan jadi bukti penerima. Keenambelas saya mau bahas **Rifaldi** atau Aldi, si pemain bass satu ini kebetulan satu fakultas sama saya. Anak yang paling insomnia dibanding yang lain. Pernah sekali deeptalk bareng dan ngena banget sih. Salah satu momen yang susah buat dilupain.

Ketujuhbelas saya mu bahas **Didan** deh, kalau ada Didan biasanya ada Aulia. Gak selalu sih tapi kalo bisa diibaratkan paket ya kayak ayam geprek *plus* es teh manis. Didan anaknya tuh *sporty* banget, si anak basket kece yang keliatannya kalem tapi kalo ngecengin orang juga lumayan sadis. Kedelapanbelas ada Pak badak atau **Zaidan**. Yang selalu *santuy* tapi ternyata bukan orang sembarangan di kampus. *Btw*, makasih banyak pernah nganterin saya pulang ke rumah padahal jauh. Yang kadang kalo di Ruko, Badak ketawa aja yang lain juga paham maksudnya padahal dia gak bilang apapun. Serulah pokoknya. Kesembilanbelas ada **Balindra** si PDD sampai mati. Yang paling suka karaokean di Ruko, si keliatan paling *santuy* tapi gak tahu aslinya gimana. Betawi *pride* banget soalnya udah jarang saya temuin.

Keduapuluh ada **Ulwan** si polem alias poni lempar. Harus sujud sama Ulwan karena di acara dangdutan yang diselenggarakan Desa, Dia ternyata terlihat seperti akamsi hehe jadi mempermudah pekerjaan sampingan kita sebagai mahasiswa KKN yaitu menjadi tukang parkir dadakan. Yang paling saya inget sih kejadian saya debat sama pengemudi mobil, pengen marah tapi saya sabar aja. Ada lagi deh, ketemu mas

banci yang udah 80% gak sadar alias terpengaruh alkohol sepertinya lagi berantem sama teman sejawatnya dan menanggalkan setengah pakaian temannya. Saya buru-buru istighfar. Pengalaman lucu disela-sela keadaan yang ribet. Keduapuluhsatu mari kita sapa, **Fiasco**. Yang dibilang mirip sama Prabowo, gak tahu indikator kemiripannya di mana tapi saya ikut-ikut aja bilang mirip hehe. Fiasco banyak diem kalau ke saya, jadi kurang momen bareng. Kurang lebihnya segitu dulu ya, saya capek ngetik dan harus lanjut ngetik proposal skripsi. *Btw*, semangat ya untuk kalian semua menuju skripsi. Ditunggu reuniannya. Kisah inspiratifnya bersifat intrinsik ya hehe.

Tidak Seburuk Itu

Oleh: Aulia Azzahra

Halo semuanya, perkenalkan nama aku Aulia Azzahra dari jurusan Agribisnis. Aku bukan merupakan warga Jakarta ataupun daerah Jabodetabek. Bisa dibilang aku merupakan anak rantau dari daerah kepulauan yaitu Provinsi Kepulauan Riau tepatnya di Kota Tanjungpinang. Singkat cerita, kuliah di luar daerah adalah cita-cita yang selalu aku impikan. Lewat SBMPTN impian itu aku wujudkan sehingga dapat berkuliah di UIN Syarif Jakarta.

Semester pertama kuliah dilewati dengan sebagaimana mestinya, awalnya terasa sulit karena harus bersosialisasi dengan lingkungan, teman serta budaya baru, karena aku benar-benar sendirian tanpa orangtua ataupun teman sekampung halaman, tapi semakin dijalankan hal tersebut tidak begitu memberatkan. Masuk pada semester kedua, seingatku kami baru 3 minggu berkuliah tatap muka, tetapi harus dilanjutkan dengan kuliah daring karena pandemic Covid-19. Selanjutnya semester ke-3, semester ke-4, semester ke-5, sampai di akhir semester ke-6 adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Sebanyak lima semester dilalui tanpa bertemu muka, saat diberitakan tentang adanya KKN menghadirkan perasaan yang tak dapat digambarkan, mungkin lebih ke perasaan skeptis. Hal pertama yang terlintas dipikiran adalah bagaimana caranya kami satu kelompok sebanyak dua puluh dua jiwa disatukan selama satu bulan di tempat tinggal yang sama, mengerjakan program kerja bersama dan tentunya saling bersosialisasi satu sama lain.

Untuk diriku sendiri sangat tidak dapat membayangkan hal tersebut terjadi. Ntah aku harus menyebut diri ini terlalu mandiri atau terlalu individualis, tapi selama kuliah online ataupun offline, aku hanya bersosialisasi dengan teman lain seperlunya seperti untuk mengerjakan tugas kelompok dan yang berkaitan tugas-tugas lainnya. Selain itu, aku merupakan anak bungsu atau anak terakhir, sehingga aku tidak merasa pernah melakukan hal yang harus menekan ego ku karena untuk siapa aku harus mengalah.

Nyatanya kekhawatiran tersebut hanya menjadi kekhawatiran semata. Nyatanya kami dapat melewati sebulan penuh tanpa konflik yang serius. Kami bisa kompak, saling menjaga satu sama lain, saling menekan perasaan individualis, karena kami sadar akan pentingnya menekan rasa ego masing-masing.

Tidak semua anggota kelompok memiliki proker individu, namun ada proker kelompok, selain itu sudah pasti tidak setiap hari ataupun setiap waktu proker tersebut dikerjakan, sehingga disini peran untuk saling membantu satu sama lain diterapkan. ... Aku punya proker pribadi yaitu menanam sayuran di botol bekas atau nama kerennya *urbanfarming*. Dengan sasaran anak sekolah dasar atau sederajat. Sadar akan sikap aku yang jarang bergaul, jadi aku meminta bantuan dinda. Jujur dengan adanya dinda sangat membantu aku dalam menyampaikan program kerja ini.

Perlu diketahui kelompok kami kekurangan kendaraan. Jadi kalau ada kegiatan di kantor desa atau di daerah yang lumayan jauh dari ruko satu motor harus bonceng tiga. Ha yang aku senengin dan yang pastinya akan dirindukan yaitu ngedemus alias ngedengerin musik. Ngedemus udah seperti proker wajib, ngedemus juga dijadikan ajang untuk sharing hal-hal yang terjadi atau lebih tepatnya sesi curhat. Rasanya baru tinggal bareng sebulan tapi perasaan kekeluargaannya sangat terasa.

Rasanya semua yang aku ceritain tadi lebih ke pengalaman pribadi. Semua yang kami lakukan di KKN mungkin gak akan terjadi diluar KKN. Aku bisa bilang kalau kalian harus ngerasain gimana serunya KKN, gimana kalian tau satu sama lain karena 24/7 bareng terus, gimana kalian ga akan bisa nutupin perasaan sedih. Aku harap untuk kalian yang akan KKN nanti dapat desa yang suportif, teman-teman sekelompok yang seru, dan Kesehatan yang prima. Karena sakit saat KKN itu ga enak banget, rasanya langsung pengen pulang.

Sekian dari aku, sukses terus HANANTASENA. Sehat terus, jangan sampe sakit, ketemu lagi nanti.

Lika-Liku KKN

Oleh: Adinda Morizka Sabila Salamah

Kuliah Kerja Nyata yang sering disingkat KKN, adalah hal yang harus dilakukan setiap mahasiswa untuk mengabdikan diri di hadapan masyarakat yang beragam budaya, adat istiadat. Selama sebulan KKN dipenuhi dengan kegiatan yang bermacam-macam yang berhubungan langsung dengan masyarakat sekitar dari Anak-anak, Remaja, Dewasa, Muda, hingga Tua.

KKN adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini memiliki banyak sekali momentum yang tak terlupakan hingga tak terduga sehingga saya bertanya ke beberapa teman-teman saya untuk berbagi kisah seperti apa dan bagaimana mereka selama melakukan kegiatan KKN ini?

Obrolan KKN ini menjadi icon pembahasan yang seru didalam lingkaran tongkrongan. Banyak Lika Liku yang terjadi selama sebulan lamanya mengabdikan diri ditempat baru, di daerah yang baru bagi saya yang pertama kalinya menginjakkan kaki di desa tersebut. Menghadapi situasi yang tidak mudah bagi saya untuk menghadapi masyarakat setempat.

Salah satu teman saya bercerita tentang kehidupan sehari-hari selama melakukan KKN menurutnya sangat asing juga asik. Asing karena watak, ego, sikap yang berbeda disatukan dalam satu atap. Asik karena satu dalam satu atap selalu memberikan positif vibes satu sama lain dan selalu meredam egoisme masing-masing agar hubungan kekeluargaan selalu erat.

Sontak saya bertanya “gimana cara lu hadapin orang yang mentingin ego nya sendiri” dia pun menjawab “gua sih diemin aja biar sadar terkadang kalo di omongin juga kaya sia-sia pasti gak akan terima masukkan”. Dengan jawabannya yang seperti itu, saya berpikir jika tinggal bersama dalam satu atap hal seperti itulah yang menjadikan mereka harus siap menghadapi situasi watak, egoisme yang ada dalam lingkungan KKN.

Merasa kurang memuaskan atas jawaban teman saya tsb. Ketika bertemu dengan teman saya yang lain, saya juga tidak lepas untuk bertanya tentang KKN nya. Karena saya pernah berada diposisi mereka juga. Sesekali saya bertanya “gimana sih rasanya KKN lu disana terus kalo ada temen lu yang mentingin ego nya apa yang lu lakuin” dan untuk kali ini jawaban teman saya cukup berkesan. Dari pertanyaan singkat tsb dia menjawab “Selama gue KKN seru banget, have fun bareng temen-temen baru, bareng masyarakat setempat mereka care terus temen-temen KKN gue juga orang asik-asik gak baperan malah lawak banget orang-orangnya. Soal temen yang mentingin ego nya lebih di bicarakan baik-baik kasih tau baik-baik kalo kaya gini tuh salah. Jadi selama gue KKN gue bener-bener menikmati dan momentum itulah jadi kenangan indah menurut gue”.

Dari pertanyaan singkat itulah menjadi tema obrolan kami di dalam mobil sambil menikmati pemandangan alam juga menikmati jalanan yang ramai. Banyak hal yang dia ceritakan dari mulai persiapan sampai pulang Lika Liku KKN pun tak luput dari cerita dia. Satu hal dari ceritanya yang saya ingat saat pertama kali bertemu dengan teman KKN nya dia harus menjalin hubungan pendekatan seperti awal dia jadi mahasiswa baru. Saat pertama kali datang ke desa yang ditujunya dia harus menjalin pendekatan kepada para aparatur desa, masyarakat

setempat. Intinya orang yang disegani dan memiliki massa. Agar ketika melakukan kegiatan sudah ada yang membantu untuk mengcover.

Dia juga bercerita mengenai kegiatan KKN yang diisi dengan kegiatan seminar, belajar mengajar, kerja bakti dan masih banyak yang lainnya membuat kegiatan sekreatif mungkin agar lebih menarik juga bisa bermanfaat bagi masyarakat setempat. Moral dan nilai yang saya dapatkan ada banyak manfaat yang biSelain bisa berkenalan dengan teman-teman dari jurusan lain yang mungkin belum akrab sebelumnya, kamu juga bisa mendapat keluarga baru lho. Karena selama satu bulan bahkan lebih, kalian bakal tinggal menetap bersama warga setempat kita juga bisa mendapat keluarga baru. Karena selama satu bulan, kita tinggal menetap bersama masyarakat setempat.

Terbiasa kerja dalam sebuah tim dituntut bekerja dalam satu tim. Sebagai sarana rasa kemanusiaan dan empati jadi semakin teguh. Kalau dulunya terbilang cuek, setelah ini jadi semakin sensitif ketika melihat orang lain butuh pertolongan rasa empati kita jadi semakin teguh. Kalau dulunya kita terbilang cuek, setelah ini kita jadi semakin sensitif ketika melihat orang lain butuh pertolongan.

Bercengkrama Di Tengah Ilusi

Oleh: Nabila Nurani

Pertemuan yang tak di sengaja, melibatkan beribu peluang kemungkinan yang pada akhirnya menyebabkan kita dipertemukan. Dihadapkan pada berbagai macam kepribadian yang di balut dengan keegoisan, dimana pada akhirnya memaksa setiap dari kita beradaptasi dan mulai mewajarkan.

Desa asing bernama Pasir Barat menjadi sebuah tempat penuh cerita yang nantinya akan berkelanjutan. Kurun waktu 30 hari menyebabkan banyak terciptanya interaksi yang melibatkan perasaan. Kolaborasi ide yang bersinergi dengan alunan melodi di tengah canda tawa, menambah kesan ilusi kenyamanan.

Ilusi yang berkembang dengan sendirinya menjadi alasan logis rasa kebersamaan, yang pada akhir cerita nantinya menimbulkan pertanyaan mengapa perpisahan menjadi terkesan menyedihkan? lagi dan lagi semua rasa tercipta dari adanya intensitas pertemuan. Diasingkan dengan ketidak tahuan lalu di dekatkan dengan kenyamanan, menyebabkan setiap detik perpisahan terasa mengharukan. Pengabdian selama sebulan menjadi kisah klasik yang tidak akan tergantikan.

Babak Baru Kehidupan

Oleh: Sifana Umardi

KKN 113 adalah babak baru yang saya lewati dalam hidup. pengabdian guna membangun sebuah desa menuai kemajuan. memang bukan kemajuan besar tapi bersyukur dapat memberikan perubahan kecil. Pasir Barat yang ramah, jenaka dan antusias adalah hidangan yang kami santap sebulan penuh.

Berbagai acara dan inovasi selama sebulan membuat saya dan beberapa teman terjalin sebegitu kuatnya. tidak ada terpaksa ataupun perasaan lainnya, hanya ada kekeluargaan yang kian hari semakin kuat.

semangat teman-teman dalam menjalani kewajiban ini adalah api semangat besar yang mampu membakar saya untuk tetal bertahan di tengah perasaan rindu rumah sendiri. setidaknya teman-teman KKN adalah rumah baru yang tak pernah lama.

Cerita KKN Penghilang Lara

Oleh: Annisa Dwi Azzahra

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester 7 untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana.

Dimulai Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022, yang bersifat wajib bagi semester VII. Pada Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) kami di tempatkan di daerah Tangerang yaitu Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe. Saya berada di kelompok 113 yang Bernama HANANTASENA berjumlah 22 orang, dengan jumlah laki-laki 9 orang dan perempuan 14 orang.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Banyak keadaan yang membuat kita tertawa riang yang membuat semua permasalahan hidup menjadi ringan.

Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa Sastra arab, akuntansi, agribisnis, tarjamah, PGMI, Pendidikan IPS, Pendidikan sastra dan Bahasa Indonesia, ilmu politik,

ilmu hukum, perbandingan madzhab, filsafat, ilmu hadits atau pun ekonomi syariah selama kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah kelompok 113. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami dimulai dari jam 05:00-23:00 setiap harinya. Pagi hari jam 05:00-06:00 dan jam 15:30-17:00 kami pergi ke rumah produksi, jam 07:00-12:00 tim pengajar pergi ke sekolah-sekolah, jam 13:00-15:00 pengerjaan proker dan khusus untuk tim pengajar jam 13:00-15:00, dan jam 19:30-23:00 dilanjutkan dengan evaluasi malam dan membahas proker yang akan dilanjutkan esok harinya.

Keakraban kita di sini tidak hanya pada teman teman KKN saja dengan warga pun kami berteman dan akrab dengan menjalin silaturahmi dari tiap rt ke rt yang lain. Banyak kenangan yang tidak bisa dilupakan salah satunya ketika saya bertambah usia semua teman teman saya mengucapkan selamat atas bertambahnya usia saya, serta ikut meramaikan hari lahir saya dengan memasak Bersama. Mulai dari belanja sayuran, makanan dan minuman, setelah selesai kita semua diskusi bersama. Moment ini lah yang akan terus terngiang dalam hidup. Selain itu, ketika kami semua bakar bakar sosis, daging ayam dan sate sapi bersama di rooftop ruko tempat kami tinggal, selagi menunggu makanan matang kami bernyanyi riang gembira, lalu diabadikan moment tersebut dengan berfoto Bersama. Tidak hanya itu, ketika semua proker telah selesai terlaksanakan kami memutuskan untuk healing ke daerah bogor menggunakan motor dan mobil, saat berangkat saya naik motor Bersama teman saya, yang mana itu merupakan hal yang pertama kali saya rasakan selama saya hidup sehingga itu sangat berkesan dihidup saya. Selama perjalanan saya sangat takjub, banyak hal yang masih saya lihat di dunia ini mulai dari kemacetan jalan, polusi kendaraan, sawah perkebunan dan pepohonan rindang yang menemani saya selama di perjalanan. Semua itu sangatlah indah di hidup saya, sampai saya berpikir “ternyata KKN itu banyak yah keuntungan nya banyak pengalaman” yang bisa saya dapat yang selama ini saya hanya berinteraksi dengan warga rumah saja. Sungguh beruntung nya saya bisa merasakan KKN ini banyak hal yang tak terduga yang membuat saya bisa menjadi lebih bersyukur dan mengevaluasi diri saya, banyak pelajaran juga yang bisa saya bagi ke

orang lain. Selama KKN saya merasa hari hari di sana sangatlah berbeda di hari hari saya di rumah, benar-benar KKN sang pelipur lara ya walaupun hanya sebentar tetapi tetap terkenang sepanjang masa hidup saya. Terima kasih teman-teman saya yang sangat cintai dan saya sayangi begitu pula dosen pembimbing KKN saya, semoga kalian semua sehat dan selalu di lindungi Allah SWT. Semoga kelak kita bisa sering-sering bertemu dan terus menyambung tali silaturahmi kita bersama Aamiin.

KKN, Bukan Hanya Sekedar Pengabdian

Oleh: Sarah Fadila Putri

Kalau diibaratkan kita seperti pasangan yang diperkenalkan oleh orang tua, tidak saling kenal dan merasa asing satu sama lain. Kemudian pasangan tersebut disatukan secara paksa. Hari demi hari mereka lewatkan bersama, masih terasa asing dan tidak memahami satu sama lain. Minggu pertama masih terasa asing, kemudian minggu berikutnya pasangan tersebut sudah bisa bercanda dan memahami satu sama lain. Entah bagaimana bisa mereka bisa menjadi akrab, padahal awalnya merasa asing dan disatukan dengan paksa, sehingga minggu-minggu berikutnya menjadi sangat dekat, sudah nyaman, dan merasa tidak mau berpisah. Namun tepat satu bulan mereka bersama, tiba-tiba mereka dipisahkan secara terpaksa pula. Padahal sudah kadang nyaman. Begitulah KKN 113 ini. Kita tidak mau berpisah tapi realitanya harus kembali ke tempat masing-masing. Selamat kembali ke aktivitas masing-masing. Saya senang dipertemukan dengan manusia-manusia seperti kalian.

Istilah KKN (Kuliah Kerja Nyata) sudah tidak asing bagi mahasiswa. Hampir seluruh universitas di Indonesia setiap tahunnya mengadakan kegiatan KKN ini. Begitu pula UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, setiap tahunnya selalu mengirimkan utusan mahasiswanya untuk melakukan KKN di setiap daerah yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Adapun mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN ini adalah mahasiswa semester 6. Setiap mahasiswa mempunyai kelompok masing-masing yang terdiri dari jurusan dan fakultas yang berbeda. KKN taun ini berbeda dari dua tahun sebelumnya yang melakukan KKN-DR (Dari Rumah), karena tahun ini pertama kalinya lagi kkn dilakukan secara Offline setelah Pandemi Covid-19.

Perkenalkan saya Sarah Fadila Putri biasa dipanggil Sarah mahasiswa semester 6 UIN JKT Syarif Hidayatullah. Memasuki semester 7, saya mengikuti kegiatan KKN bersama teman lainnya dari berbagai fakultas. Setelah pihak kampus membagi kelompok untuk semua

peserta, saya mendapat kelompok 113, yang diutus untuk pengabdian KKN di Desa Pasir Barat Kecamatan Jame, Kabupaten Tangerang.

Setelah melakukan pembekalan dan persiapan selama sebulan, saya berangkat dari Ciputat ke Desa Pasir Barat, dengan beberapa teman yang lainnya. Meskipun kelompok sudah ditentukan sebulan sebelumnya, namun diantara kita belum terlalu akrab, bahkan ada yang belum kenal sama sekali. Namun seiring berjalannya waktu dan disatu tempat tinggal yang sama, kita mulai mengenal satu sama lain, memahami sifat dan karakter masing-masing dan menghargai dari setiap pikiran dan opini teman yang lainnya.

Ketika penyambutan kelompok KKN, kami disambut hangat oleh pihak Desa Pasir Barat dan warga sekitar. Bahkan dua hari kemudian kita diajak untuk berkolaborasi dengan pihak desa untuk mengadakan kegiatan. Kegiatan ini terbilang besar karena diadakan dengan cakupan desa, dan baru diadakan kembali yang sudah dua tahun tidak diadakan karena Pandemic covid 19. Tak berhenti disana, setiap harinya kita selalu disibukan oleh kegiatan, dan sedikit waktu luangnya. Saya sangat merasakan sekali manfaat dari setiap waktu yang dilakukan bersama teman-teman kelompok KKN. Kita bisa belajar untuk kerjasama, mengalahkan ego, menghargai waktu, keseruan, dan kehangatan yang terjalin dari setiap momennya, mengingatkan ketika ada yang salah, dan memberikan teladan yang baik.

Melihat dari lokasi KKN 113, saya bersyukur karena kita mendapat tempat yang sangat strategis. Lokasi posko kita berada didepan pinggir jalan raya, tepatnya disamping Toko Bangunan Packing Jaya dan juga dekat dengan instansi pendidikan seperti MI Hidayatus Shibyan, dan Mts Al-ishlahiyyah. Meskipun kita mendapatkan tempat yang sangat strategis, namun hal itu tak selamanya baik untuk kelompok KKN saya. Faktanya, keadaan demikian sangat berdampak bagi pengabdian kita kepada masyarakat desa Margajaya. Kita harus menempuh jarak sekitar 2 km dari posko untuk bersosialisasi, mengadakan proker, dan bergaul dengan masyarakat lainnya.

Hal itu sangat tidak menjadi hambatan bagi saya dan teman-teman untuk bisa belajar dan mengabdikan kepada masyarakat. Banyak kegiatan yang kami lakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia warga sekitar. Alhamdulillahnya, warga disangat sangat baik, rukun, produktif, selalu bergotong royong dan sangat erat sekali kekeluarganya. Saya merasa kagum akan keaktifan dan kerjasama mereka, karena sangat jarang ditemukan warga yang rukun dan aktif seperti ini. Mereka juga sangat baik dan ramah terhadap kami. Menyambut kami dengan sambutan yang hangat layaknya keluarga. Seketika kami merasa senang, kami merasa seperti berada di tengah-tengah keluarga, apalagi bagi saya sendiri. Saya merasa sedang dikampung halaman sendiri karena berada pada suku, bahasa, dan adat yang sama.

Saya dan beberapa teman mempunyai proker mengajar sekolah madrasah, dan tempatnya sangat dekat. Pagi atau siang kita berangkat kesana dengan suasana yang panas, bahkan jika tidak ada kendaraan, kita jalan kaki bersama dengan jarak kurang lebih 1km. Bahkan ada lagi proker kelompok KKN 113 yang dilakukan di kampung yang sangat terpencil sekali sehingga jarang sekali dijadikan sebagai tempat KKN oleh kelompok KKN yang lain.

Menurut saya tempat terpencil itulah yang harus lebih diutamakan untuk dijadikan pengabdian KKN. Alasannya, karena ketika kita berkunjung kesana untuk mengajar anak-anak sd, masih banyak anak-anak disana yang kurang dalam membaca, membutuhkan pengajaran, bahkan mereka masih kekurangan tenaga pengajar. Saya merasa sangat bersyukur karena telah mendapatkan kemudahan dalam menempuh pendidikan dibanding anak-anak disini yang minim akan pendidikan. Namun, semangat anak-anak dan guru disana sangat menginspirasi saya bahwa meskipun dengan tempat yang jauh, hal itu tidak membuat mereka untuk berhenti belajar dan mengajar. Saya juga bersyukur bisa kenal dengan teman-teman hebat yang banyak menyemangati, memotivasi saya, tidak kenal lelah, dan tidak pernah patah semangat.

Kehangatan Sebuah Desa

Oleh: Alfisah

Sebuah pengabdian luar biasa, momen yang menyatukan puluhan kepala. Ide kreatif tertuangkan dalam aksi, kisah nyata terbentuk dari interaksi. Terpaksa menjadi panutan didepan generasi emas, menyalurkan ilmu pengetahuan dengan dibalut pengalaman kesan terindah bersama generasi. Tak sangka bahwa 30 hari adalah waktu berinteraksi yang di fikir asing namun hangat untuk ditempuh.

Desa yang hangat dalam menyambut kedatangan. Seperti khalayak keluarga yang tak lama jumpa mengetuk hati bahwa banyak sekali pendorong keberhasilan anak muda. Terimakasih 43.200 detik telah memberikan momen yang selalu diingat hingga menua.

Ikhlas Itu Berat

Oleh: Taufik Hidayat

Kata Dilan 'Jangan rindu! Berat. Kamu gak akan kuat biar aku saja'. Sebuah kata-kata yang mungkin membuat baper Milea. Ya, Dilan & Milea siapa sih yang tak mengenalnya, Kakek dan Neneku juga pasti mengenalnya. Soalnya mereka berdua hobinya nonton TV bersama, hehe.

Tapi, ngomong-ngomong soal rindu, kayaknya sudah menjadi hal yang biasa dalam kehidupan saya. Ya bagaimana tidak, di umur 12 tahun saya sudah jauh dari orang tua dimasukan pondok pesantren, biar jadi kiai katanya.

Sekarang saya bukan anak usia 12 tahunan lagi, bisa dibilang sedang dalam fase yang rumit. Fase yang sudah bercampur antara bealajar dengan percintaan. Fase penuh tantangan, dimana pemuda-pemuda bangsa harus bisa menyuarakan suara-suara rakyat. Fase proses, dimana pemuda-pemuda bangsa harus bisa mengubah dunia, memajukan bangsanya dan bertarung di kancah internasional. Ya, itulah fase perkuliahan menurut persepsi saya.

25 November 2022, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, secara serentak mendapat komando dari Bu Rektor untuk melaksanakan tugas mulia, yaitu terjun langsung di lapangan dengan bekal pengetahuan kami di bangku perkuliahan, dan itulah yang sering kita sebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Kami ditempatkan di sebuah desa yang diberi nama desa Pasir Barat kecamatan Jambe, Tangerang, Banten. Kecamatan Jambe sendiri merupakan desa pemekaran dari kecamatan Tigaraksa. Semua agenda sudah kami atur, dari mulai survei hingga urusan makan dan tidur pun sudah kami atur.

Ada cukup banyak kegiatan yang kami lakukan selama KKN, salah satunya yang menurut saya mengesankan dan sulit untuk dilupakan adalah menjadi tukang parkir. Hahaha, ya agak lucu memang.

Kalo temen-temen saya dengar tukang parkir pasti mereka akan tertawa. Ya pembaca bayangkan saja, mana ada sejarahnya manusia-manusia yang aktifitas kesehariannya belajar ilmu pengetahuan, tapi tiba-tiba harus jadi tukang parkir. Meski begitu, sejarah itu kami buat di sini, di Hanantasena. Ya, Hanantasena itulah nama kelompok kami kelompok 113, yang iurannya si paling ngirit, hehe.

Menjadi tukang parkir. Ceritanya ketika kegiatan puncak HUT RI, yaitu acara dangdut family, yang mana disana kita ikut kepanitiaan bersama Karang Taruna desa Pasir Barat. Tugas tukang parkir ini bukanlah tugas yang bisa dibilang mudah. Karena realitanya kita harus adu argumen dengan warga yang gak mau bayar parkir, harus mengatur jalannya lalu lintas biar tidak terjadi kemacetan dan yang lainnya. Kelelahan pun kita rasakan dalam kegiatan ini, ya bagaimana *nggak* lelah, kita ditugaskan dari jam 2 siang sampai selesai jam 12 malam. Mau ngeluh rasanya, tapi masa sih pemuda harus ngeluh, bukannya tadi mau mengubah dunia. Maka perasaan itu pun kami singkirkan jauh-jauh.

Bilang Pada Dilan: ‘Yang Berat Itu Bukan Rindu, Tapi Ikhlas’

Bagi sebagian orang mungkin tidak akan menerima kalo udah kerja cape-cape tapi *nggak* dibayar. Tapi bedanya halnya dengan kami yang sedang melaksanakan tugas yang mulia, yaitu mengabdikan untuk masyarakat. Untuk bisa ikhlas itu sulit memang, tapi sebelum terjun ke lapangan kami sudah di amanahi oleh pihak kampus untuk kerja keras, kerja ikhlas dan kerja cerdas. Dan disinilah mungkin pengalaman pertama kami terjun langsung di masyarakat harus belajar yang namanya ikhlas.

Bicara soal ikhlas, bukanlah sesuatu yang remeh. Ibadah saja kalo tidak ikhlas, bisa jadi tidak akan membuahkan apa-apa. Hanya lelah yang kita dapat. Untuk itu penting rasanya kita generasi muda untuk selalu menerima dengan penuh lapang dada demi sebuah pengabdian dan mewujudkan cita-cita yang mulia.

Tik-Tik Bunyi Ketikan Yang Menuliskan Pengabdianku

Oleh: Gisa Samrotul Qolby

Persepsi saya tentang KKN

Assalamu'alaikum wr. wb, saya Gisa Samrotul Qolby, mahasiswi Perbandingan Madzhab Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ini adalah coretan saya tentang KKN yang telah saya jalani selama sebulan di Desa Pasir Barat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kami sebagai mahasiswa/i untuk mengaplikasikan ilmu yang kami miliki ke dalam masyarakat desa dan lingkungan sosial. KKN juga merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus kami jalani sebagai mahasiswa yang merupakan agent of chance. Kami juga harus membuktikan kepada masyarakat bahwa teori yang kami pelajari dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat dan tentunya dapat membawa perubahan dan pengaruh positif untuk kehidupan desa. Menurut saya, KKN sangat penting dilaksanakan, selain untuk memenuhi sks dalam perkuliahan, KKN sangat penting untuk mengembangkan jiwa sosial dalam diri saya pribadi.

Tentang KKN ini, saya sempat berfikir bahwa KKN saya halnya seperti saya dulu waktu mngabdi di pondok selama 1 tahun, dan faktanya ada banyak persamaannya. Juga halnya yang sedang boomingnya film di bioskop yaitu KKN di desa penari, *asik, filmnya di promosiin di kisah haha*, fokus kembali, bahwa sontak saya dan teman-teman saya banyak waspada, atau lebih dikenal korban film, antara satu sama lain saling mengingatkan untuk nanti KKN dimulai. Lalu saya pikir juga KKN angkatan saya melalui daring, dikarenakan adanya Covid 19 atau lebih dikenal dengan virus corona yang bermula dari negara China. Singkat cerita, pada mulanya saya bingung untuk nanti, memulai dengan orang baru, arena selama ini berada di zona nyaman, krbanyakan aktivitas saya dirumah saja, karena virus tersebut, banyak kekhawatiran yang selalu menghantui dikala memikirkan berbau KKN. Tetapi ketika sesampai hari dimana saya berangkat menuju lokasi tempat KKN *qodarullah* apa yang saya pikirkan itu sama sekali tidak ada kaitannya, jadi selama ini

sia-sia saya berfikir negatif thinking padahal belum terjadi. Dan Alhamdulillahnya saya bersyukur karena sejak dulu sampai sekarang dimana hidup selalu bersama orang baru, lingkungan baru, merantau jadi pengalaman KKN sangat ada mirip-miripnya ketika saya mondok dahulu.

Persepsi saya mengenai kelompok KKN

Saya mendapatkan nomor kelompok I13 dan terdiri dari 7 fakultas yang berbeda. Saya berkeinginan membuat grup Whatsapps yang dimana saya mencari teman-teman KKN melalui kenalan-kenalan saya di per fakultas, Kelompok I13 terdiri dari saya sendiri Gisa Samrotul Qolby Syariah Dan Hukum Perbandingan Mazhab, Mu'ad Widia Siena, Adab Dan Humaniora Bahasa Dan Sastra Arab, Sarah Fadila Putri Adab Dan Humaniora Tarjamah, Yeni Eka Fajarwati Adab Dan Humaniora Ilmu Perpustakaan, Muhammad Ilham Balindra Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Adinda Morizka Sabila Salamah Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Didan Raditya Ekonomi Dan Bisnis Manajemen, Muhammad Rifaldi Ekonomi Dan Bisnis Akuntansi, Putri Syifa Asilah Ekonomi Dan Bisnis Ekonomi Syariah, Nabila Nuraini Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Ilmu Politik, Fiasco Abimanyu Sandi Samapta Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Adinda Ayu Wulandari Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Agama Islam, Sifana Umardi Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Putri Damayanti Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Fisika, Annisa Dwi Azzahra Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Aulia Azzahra Sains Dan Teknologi Agribisnis, Indah Khairunnisa Sains Dan Teknologi Matematika, Alfisah Sains Dan Teknologi Fisika, Muhammad Zaidan Amanullah Syariah Dan Hukum Ilmu Hukum, Andi Fauziah Fatikasari Z.S Kawerang Syariah Dan Hukum Hukum tata Negara (Siyasah), Muhamad Nashih Ulwan Ushuluddin Aqidah Dan Filsafat Islam, Taufik Hidayat Ushuluddin Ilmu Hadis, Putri Syifa Asilah Ekonomi Dan Bisnis Ekonomi Syariah.

Setelah pembekalan melalui platpom online, kami pun lebih intens berkomunikasi lewat group WA dan selalu menyatukan jadwal untuk rapat, sepertinya cukup sulit menyamakan jadwal dan melepas kepentingan masing-masing. Waktu pun terus berjalan dan kami pun lebih serius dalam pembahasan yang dibahas untuk persiapan pengabdian kami. Sebelum lebih jauh bahasan yang dibahas, kami pun bermusyawarah untuk memilih ketua kelompok melalui online voting di mgoogle meeting atau zoom.

Presepsi mengenai Desa Pasir Barat

Pada awalnya saya sangat tertarik dengan berbagai desa, bagaimana sistem perdesaan dibuat, masyarakatnya, serta penyambutan bagi mahasiswa yang membuat terus berfikir, Desa Pasir Barat adalah Sebuah Desa di Bagian penyanggah ibu kota Kabupaten Tangerang yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Panongan yang merupakan Desa baru hasil pemekaran dengan Desa Kutruk Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang pada Tahun 2001. Berawal dari keinginan Masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan pemerintah yang lebih dekat, lebih efektif dan lebih efisien. maka, pada awal tahun 2000 dibentuklah panitia pemekaran Desa dan pada waktu itu juga langsung mengajukan permohonan pemekaran Desa kepada Pemerintah Kabupaten. Dengan melewati berbagai hal /proses pemekaran yang sesuai dengan aturan hukum yang berlaku dari mulai penentuan nama Desa, pembagian wilayah, pembagian kekayaan desa, dll. Kepala desa definitif kembali di jabat oleh Wawan Sumarwan, SH periode tahun 2017-2023 Letak Geografis Pasir Barat merupakan Desa yang ada di Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang, Desa Pasir Barat letaknya sangat strategis karena berada pada ruas jalan yang menghubungkan pusat Kecamatan jambe dengan Kecamatan Panongan, sehingga kawasan ini merupakan daerah yang lancar transportasinya. Sebagaimana layaknya sebuah Desa yang lancar transportasinya mestinya memiliki mobilitas ekonomi yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan Desa-Desa lain yang terisolir. Adapun luas Desa Pasir Barat adalah 240 Ha, yang secara administratif terdiri dari 2 Dusun, 4 RW dan 11 RT dengan batas-batas sebagai berikut: Sebelah

Utara berbatasan dengan Kecamatan Panongan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ranca Buaya, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Panongan, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kutruk.

Implementasi Pemberdayaan Masyarakat

Selama Satu bulan mengabdikan untuk Desa Pasir Barat merupakan pengalaman yang sangat mengesankan dan menginspirasi bagi diri saya pribadi. Saya dan teman-teman menjalankan lika-liku pengabdian ini dengan penuh suka cita dan penuh rintangan yang dapat saya dan teman-teman lewati bersama. Kesuksesan program kerja yang saya dan teman-teman jalankan tidak terlepas dari peran aktif Bapak Wawan Sumarwan S. H (kepala desa), aparaturnya desa dan masyarakat Desa Pasir Barat dari dewasa sampai anak-anak. Semangat mereka untuk memberdayakan dan memajukan Desa Pasir Barat sangat terlihat dan membuat kami terinspirasi dan lebih bersemangat untuk mengabdikan dengan setulus hati di Desa Pasir Barat

Adapun program kerja selama pengabdian di masyarakat sebagai berikut, dijelaskan secara singkat, Mengajar Kelas TPQ dan PIAUD, dilakukan sehabis ashar kegiatannya dihadiri oleh anak-anak sekitar kemudian, Mengajar Kelas MIS dan MTs, dilaksanakan mulai dari berangkat pagi-pagi dan luar biasanya harus siap setiap pagi pergi ke sekolah, Kegiatan Menanam, bersama anak-anak Madrasah Ibtidaiyyah Hidayatus Shibyan dan Merevitalisasi perpustakaan. Memberikan pemahaman tentang peran perempuan melalui Seminar Keperempuanan, dilaksanakan di kantor desa. Memberikan inovasi bidang pemasaran kepada parawirausahaan melalui program Pelayanan UMKM. Dapat terselenggaranya perayaan HUT RI, itu adalah acara yang paling menguras tenaga, begitu banyak kenangan. Kegiatan Santunan Anak Yatim. Pemasang papan jalan pada setiap kampung di Desa Pasir Barat. Dilakukan oleh mahasiswa dan karangtaruna.

Alhamdulillah, keseluruhan program kerja yang kami jalankan dan bukti fisik yang kami tinggalkan berjalan dengan sukses. Hal ini tidak terlepas dari perjuangan teman-teman KKN Hanantasena *Jaya jaya*

jaya yang begitu semangat dalam mengabdikan untuk desa. Semoga, apa yang saya dan teman-teman telah jalankan, dapat bermanfaat untuk masyarakat Desa Pasir Barat. Masih banyak kekurangan yang kami goreskan, akan tetapi harapan kami kekurangan tersebut dapat ditutupkan dengan kegiatan yang semoga mengesankan bagi kita semua. Desa Pasir Barat, desaku yang sangat inspiratif. Salam

HANANTASENA, Sebuah Kata Tentang Kita

Oleh: Ilham Balindra

Ikatan tali begitu kencang kala itu, melangkah dengan percaya bahwa ini akan menjadi awal yang baik. Disambut bisung lalu lalang roda empat yang begitu dekat., gaduh rutinitas awal hari yang terasa menggetarkan, sana-sini melakukan aksi untuk validasi dan mendekatkan diri. Adaptasi pada situasi mencoba dimainkan sebelum palu peresmian diketuk oleh penguasa setempat.

Selasa 26 Juli 2022 menjadi awal bagi mahasiswa yang ditugaskan KKN di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Tangerang. Kelompok KKN 113 UIN Jakarta yang bernama Hanantasena melakukan kegiatan dengan acara pembukaan di kantor desa dengan dihadiri langsung oleh Kepala Desa Pasir Barat Wawan Sumarwan dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Elve Oktaviani.

Dua puluh dua mahasiswa yang tergabung dalam KKN 113 UIN Jakarta ini berasal dari berbagai Program Studi (Prodi) yang berbeda-beda dari 9 Fakultas yang ada di UIN Jakarta mulai dari FISIP, FDI, FEB, FAH, FU, FSH, FITK, FDIKOM dan juga FST. Tidak hanya berbeda dalam Prodi, mahasiswa-mahasiswa ini juga berasal dari daerah yang berbeda-beda, mulai dari barat hingga timur Indonesia. Mahasiswa yang tergabung dalam KKN 113 berasal dari Aceh, Bangka, Batam, Jabodetabek, Cianjur, Gresik hingga Indonesia Timur yakni Makassar.

Kemajemukan budaya, bahasa, kebiasaan dan gaya hidup terhimpun menjadikannya akulturasi yang penuh pelajaran. Pencocokan diri terhadap antar anggota terjadi dalam satu atap pada sebulan lamanya, terlihat pada diri masing-masing yang perlahan mencoba untuk beradaptasi. Awalnya, mahasiswa-mahasiswa yang tergabung masih *jaim* untuk berkomunikasi satu sama lain. Berjalannya waktu, semua membaaur dan menunjukkan sifat asli dari masing-masing individu.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagaimana namanya yakni sebagai bentuk pengabdian yang tertuang dalam poin ketiga tri dharma perguruan tinggi. Melakukan kegiatan yang berdampak langsung

terhadap masyarakat menjadi semangat yang dibangun Hanantasena pada perencanaan program kerja. Dalam perencanaan ada beberapa aspek yang akan dikuatkan dalam kegiatannya yakni Pendidikan, Ekonomi dan Kesehatan.

Dalam aspek Pendidikan, Hanantasena bekerja sama dengan 4 instansi terkait mulai dari Kantor Desa Pasir Barat, MTs Al- Ishlahiyah, MI Hidayatus Shibyan, dan juga TK TPQ An Nabawi. Wawasan intelektual mahasiswa sebagai insan akademis tertuang dalam pengajaran terhadap siswa juga masyarakat di Desa Pasir Barat.

Dalam aspek Ekonomi, Hanantasena bekerja membantu mengembangkan UMKM Desa Pasir Barat. UMKM di Desa Pasir Barat yang terbantu yakni Penjual Keripik Pisang dan Kue Basah. Mengembangkan UMKM tersebut dengan cara memaksimalkan dalam promosi produk-produk tersebut, dimulai dengan pembaharuan packaging, pembuatan akun *online shopping* hingga melakukan foto produk.

CANDA TAWA KKN DI DESA PASIR BARAT

Oleh : Putri Damayanti

KKN kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata merupakan wadah mahasiswa untuk menyalurkan kebermanfaatannya kepada masyarakat. Sebelum mengetahui akan melaksanakan KKN secara offline saya berharap KKN masih diadakan secara online dirumah masing-masing. Karena saya berfikir bahwa KKN pasti akan banyak sekali mengeluarkan dana untuk keperluan satu bulan lamanya. Belum lagi banyak hal yang harus disalurkan dalam membantu masyarakat setempat pasti akan sangat menguras pikiran dan tenaga. Juga bertemu orang baru teman mahasiswa dengan masing-masing kepala yang berbeda karakter.

Tapi hal tersebut terbantahkan, bertemu orang baru kemudian saling memperkenalkan diri antar anggota kelompok dan melihat betapa antusiasnya mereka saling memperkenalkan diri membuat saya tersadar bahwa KKN tidak seburuk yang saya pikirkan. Berkenalan dengan banyak mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan akan menambah relasi pertemanan bukan? Tinggal bagaimana saya dapat menyesuaikan diri dan berbaur dengan mereka. Dan pastinya akan banyak pengalaman yang didapat pada saat kegiatan KKN.

Pelaksanaan KKN ini dilakukan secara berkelompok yang berganggotakan 22 orang yang berasal dari berbagai jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami menamai kelompok KKN ini dengan nama Hanantasena. Sebelum melakukan KKN tentunya terdapat kegiatan Pra KKN seperti meeting, survey dll kami lakukan secara bersama-sama hal itu juga yang membuat kami menjadi dekat satu sama lain.

Kelompok kami ditempatkan untuk melakukan kegiatan KKN di desa yang bernama Pasir Barat dimana desa ini mayoritas berupa wilayah pertanian dan mata pencahariannya petani dan juga buruh. Di desa tersebut kami diberi sambutan hangat oleh bapak kepala desa beserta istri dan juga masyarakat sekitar. Pastinya kami sangat senang telah diterima untuk melakukan pengabdian di desa Pasir Barat. Sikap ramah tamah dari masyarakat desa pasir barat yang juga selalu dibalut dengan sebuah candaan yang dimana mengundang gelegar tawa, kami yang terhibur dengan suasana yang ada merasa sudah seperti keluarga sendiri. Dan pastinya akan merindukan momen tersebut.

Tempat tinggal selama KKN yang biasa kami sebut ruko adalah sebuah bangunan kosong tempat dipinggir jalan raya tingkat 2 dan terdiri dari beberapa kamar kecil dan dua buah kamar mandi. Tempat tersebut disediakan oleh bapak kepala desa, betapa baiknya beliau. Ya itulah tempat tinggal kami selama satu bulan. Tempat yang cukup nyaman untuk ditinggali bersama-sama. Dengan kebutuhan apapun yang mudah dijangkau, seperti makanan, jajanan juga kebutuhan pokok lainnya. KKN sepertinya membuat saya bertambah berat badan.

Kegiatan rutin kami selama KKN tidak lepas dari mendengarkan musik dengan volume keras dari pagi sampai malam, evaluasi dan diskusi mengenai kegiatan dihari tersebut setiap jam 8 dilanjut bersenda gurau sampai tengah malam. Banyak cerita yang telah saya dengar mulai dari cerita suka yang membuat tawa dan juga cerita sedih yang membuat tangis. Saya yang hanya senang dengan mendengarkan semua orang bercerita bahkan dengan sumpah serapah dan perkataan yang bisa dibilang tidak sopan, tapi seru juga. Mendengarkan teman saling berteriak satu sama lain, Dalam hati berkata telinga saya harus kuat

selama satu bulan. Tapi nyatanya itulah yang membuat kami menjadi akrab layaknya keluarga yang memerlukan satu dan lainnya, kami saling menguatkan, saling peduli dan saling memahami. Banyak tawa yang kita buat menjadi kenangan terbaik selama KKN, Love you all.

Juga kesan tak terlupakan dengan anak-anak Desa Pasir Barat yang masih bersemangat datang untuk belajar disekolah. Mereka anak-anak dengan segudang cita-cita ingin memperbaiki hidup menjadi lebih baik lagi. Dengan fasilitas sekolah yang masih seadanya kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Adapun terdapat beberapa anak yang memiliki keterbatasan finansial namun tidak menyulutkan niat mereka untuk menuntut ilmu. Semoga Allah selalu mudahkan jalan kalian dalam meraih masa depan ya Adik-adik.

Dan juga anak-anak yang masih dibangku MI yang bergerak kesana kemari, tertawa tanpa memikirkan apa yang mereka lakukan, dengan polos dan lugunya. Anak-anak yang ceria juga baik dan tidak segan untuk menyapa akrab dengan kita. Belajarlah yang rajin agar kelak kalian menjadi orang sukses.

Banyak harapan yang dipanjatkan untuk desa pasir barat agar menjadi desa yang makmur, rukun dan sejahtera. Terimakasih atas kesempatan yang telah diberikan untuk mengabdikan diri kami. Kegiatan KKN yang kami lakukan sangatlah menyenangkan, banyak canda tawa dan juga pengalaman. Terimakasih sudah menjadi keluarga, dan untuk seterusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mictahul Huda, *Pekerjaan Sosial Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 40.
- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Rajagrafindo Remaja, 2008), h. 48.
- Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Cooperate Sosial Reponsibility)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), h. 4.
- Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Cooperate Sosial Reponsibility)*, h. 4-5.
- Louise c. Jhonson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* terj. Tim Penerjemah STKS Bandung, (Bandung, 2011), h. 52.
- Pincus, Allen dan Anne Minahan, *Social Work Practice, Model and Method*, (Inggris: Itaca: F. E. Peacock Publisher, inc. 1973), h. 101-103.
- Herlina Astri, *Penyelesaian Konflik Sosial Melalui Pengautan Kearifan Lokal* (Jakarta: Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi Sekeretariat Jendral DPR RI, 2011), h. 155.

BIOGRAFI SINGKAT



Nama lengkap : Sifana Umardi
TTL : Pati, 12 April 2001
Hobi : Menulis
Pesan : KKN 113 terlalu menyenangkan
untuk hanya disebut KKN.

Nama lengkap: Muhamad Rifaldi
TTL : Pangkalpinang, 09 September 2001
Hobi : Bermusik
Pesan : KKN bukan sekedar Formalitas semata



Nama lengkap : Muhammad Zaidan
Amanullah
TTL : Depok, 27 Juli 2000
Hobi : Membaca
Pesan : Tetaplah Merasa Hijau, Agar Kau
Tetap Tumbuh

Nama lengkap : Adinda Morizka S.S
TTL : Tangerang, 23 April 2001
Hobi : Tidur
Pesan : Jangan ada SAD diantara kita.



Nama lengkap : Andi Fauziah Fatikasari
Z.S Kawerang
TTL : Kawerang, 09 Mei 2001
Hobi : Olahraga
Pesan : Tetaplah jaya di darat, laut, dan udara. Hanantasena Jaya jaya jaya!!!

Nama lengkap : Indah Khairunnisa
TTL : Jakarta, 5 Juni 2001
Hobi : traveling
Pesan : selalu menjadi yang paling menyenangkan



Nama lengkap : Fiasco Abimanyu Sandi Samapta
TTL : Grobogan, 7 April 2001
Hobi : Mencari Cuan
Pesan : Hidup santai tujuan tercapai



Nama lengkap : Gisa Samrotul Qolby
Hobi : Membaca, Melakukan hal baru
(experience)
Pesan : KKN HANANTASENA is the best
moments

Nama lengkap : Putri Syifa Asilah
TTL : Jakarta, 29 November 2000
Hobi : Membuat video jedag jedug
Pesan : Gaada pesan adanya aku <3





Nama : Muhamad Nashih Ulwan
TTL : Bogor, 24 Juli 2001
Hobi : Ngedit
Pesan : KKN Hanantasena memberikan
saya pengalaman sebulan jauh dari rumah
😊

Nama : Adinda Ayu Wulandari
TTL : Gresik , 14 Februari 2001
Hobi : nonton film
Pesan : Salam rindu! Semangat mengerjakan
misi selanjutnya ✨



Nama : Putri Damayanti
TTL : Serang, 18 November 2000
Hobi : Nonton, tidur
Pesan : Jadilah bermanfaat bagi orang lain

Nama: Mu'ad Widia Siena
TTL : Jakarta, 22 Agustus 2001
Hobi : Mencari makna hidup
Pesan : KKN yang telah kita lakukan itu
hanyalah sebuah permulaan



Nama : Annisa Dwi Azzahra
TTL : Bekasi, 08 Agustus 2000
Hobi : Baca komik
Pesan : Serius tapi santuyy, anjanyy👉

Nama lengkap : Didan Raditya
TTL : Tangerang, 30 Januari 2001
Hobi : Berolahraga
Pesan : Tidak sabar untuk bisa berkumpul
bersama kembali





Nama Lengkap : Muhammad Ilham
Balindra
Hobi : Fotografi
Pesan : Terus bernyanyi dalam nada-nada
yang sumbang

Nama : Nabila Nuraini
TTL : 10 September 2000
Hobi : apa aja selagi positif
Pesan : semoga bertemu di versi terbaik
masing masing ✨



Nama : Yeni Eka Fajarwati
TTL : Jakarta, 16 juni 2001
Hobi : Kuliner
Pesan dan kesan : Hanantasena, linimasa
yang seru



Nama : Aulia Azzahra
TTL : Tanjungpinang, 22 Juli 2001
Hobi : ngabisin duit
pesan kesan : thanks for spilling the tea sis
☐☐

Nama : Alfisah
TTL : Tangerang, 15 juli 2001
Hobi : memancing keributan
Pesan kesan : Jangan lupa senyum



Nama : Sarah Fadila Putri
TTL: BANDA ACEH, 11 April 2022
Hobi: Menyendiri sambil dengerin musik galau
Pesan: Kalau sudah sukses, jangan lupain kkn hanantasena yang pernah menjadi bagian kecil di hidup lu.

Nama : Taufik hidayat

TTL : Sukabumi, 17 oktober 1999

Hobi : Baca

Pesan : jangan sakiti perempuan apalagi
itu ibumu kita menjadi orang yang
berbedakkn hanantasena yang pernah
menjadi bagian kecil di hidup lu.



“Selama kurang lebih sebulan, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah melakukan pengabdian, pembelajaran di Desa Pasir Barat. Beragam momen selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi kenangan tersendiri bagi mahasiswa/i. salah satunya adalah acara perpisahan antar kelompok KKM dengan warga sekitar.”

Wawan Sumarwan, SH (Kepala Desa Pasir Barat)



hanantasena